

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAKE  
AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA  
DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS IV  
SDN SANGIR MAKASSAR**

**SKRIPSI**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SASTRA  
UNIVERSITAS BOSOWA  
2023**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TAKE AND GIVE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS IV SDN SANGIR MAKASSAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SASTRA  
UNIVERSITAS BOSOWA  
2023**

SKRIPSI

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TIPE TAKE AND GIVE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS IV  
SDN SANGIR MAKASSAR

Disusun dan diajukan oleh

WIDYA EKA SYALSABILA

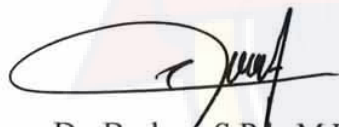
4519103065

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi  
pada tanggal 13 Oktober 2023

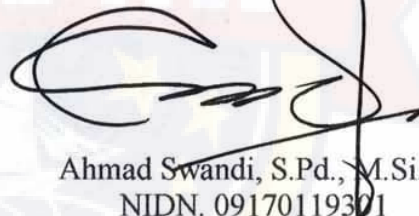
Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Burhan, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 0924058303



Ahmad Swandi, S.Pd., M.Si.P.  
NIDN. 09170119301

Mengetahui:

Dekan  
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra,



Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.  
NIK. D. 450375

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,



Dr. Burhan, S.Pd., M.Pd.  
NIK. D. 450591

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Widya Eka Syalsabila

NIM : 4519103065

Judul : Penerapan Kooperatif Tipe *Take and Give* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Sangir Kota Makassar.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar, 13 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan,



Widya Eka Syalsabila

## ABSTRAK

Widya Eka Syalsabila, 2023. Penerapan Kooperatif Tipe *Take and Give* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Sangir Kota Makassar. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa (dibimbing oleh Burhan. Dan Ahmad Swandi)

Permasalahan penelitian ini terletak pada hasil belajar siswa yang belum mencapai SKBM di kelas IV SDN Sangir Kota Makassar. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah penerapan model pembelajaran kooperatif *Take and Give* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa tentang sumber energi di kelas IV SDN Sangir Kota Makassar. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kolaboratif terkait sumber energi di Kelas IV SDN Sangir Kota Makassar. Metode yang digunakan adalah kualitatif dan jenis penelitiannya adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pelaksanaan penelitian tindakan ini berlangsung dalam 2 siklus yang diawali dengan kegiatan pratindakan, kemudian setiap siklus terdiri dari 4 tahap meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian topik ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN Sangir Kota Makassar yang berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 6 laki-laki dan 11 perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, eksperimen, dan pencatatan. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian pada Siklus I menunjukkan bahwa aktivitas pembelajaran guru mencapai tingkat penuh (C) sambil mengamati aktivitas siswa mencapai tingkat penuh (C) dan hasil tes akademik berada pada tingkat yang memuaskan. Sedangkan pada siklus II hasil penelitian proses pembelajaran dan pengamatan aktivitas guru meningkat mencapai taraf baik (B), sedangkan pengamatan aktivitas siswa mencapai taraf baik (B) dan hasil tes akademik juga meningkat mencapai taraf baik. tingkat yang baik. (B). Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kolaboratif *Take and Give* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa tentang sumber energi di kelas IV SDN Sangir Kota Makassar.

**Kata Kunci : Model pembelajaran kooperatif, *Take and Give*, proses belajar dan hasil belajar.**

## ABSTRACT

Widya Eka Syalsabila, 2023. *Application Of Model The Take And Give Type Cooperative Learning To Improve Student Learning Achievement About IPA In Grade IV SDN Sangir Makassar City*. Teacher's primary school education Bosowa University adviser by Burhan and Ahmad Swandi

The problem of this research lies in the results of the study of students who have not yet reached the SKBM in the class IV SDN Sangir Makassar. The problem with this study is whether application of a cooperative learning *Take and Give* model can increase the process and students' learning about energy sources in class IV SDN Sangir Makassar. The purpose of this study is to increase the process and the results of students' learning through a collaborative learning model related to energy sources in class IV SDN Sangir Makassar. The methods used are qualitative and the type of research is class action research is classroom action research (CAR).x The action's study takes place in 2 cycles that begin with precautionary activities, and then each cycle consists of four stages of planning, execution, observation, and reflection. The subject of research on this topic is the teacher and student class IV SDN Sangir Makassar City, a total of 30 students in class comprise of 6 men and 11 women. The data-collection technique used was observation, experiment, and recording. Based on data obtained from studies on cycle I shows that the teacher's learning activity reaches full levels (c), while observing student activity reaches full levels (c) and academic results. Are at a satisfactory level. While on cycle II the results of learning process research and teacher activity observations increased to a good level (b), student activity observations reached a good level (b) and academic test results also rose to a good level good rate (b). The conclusion of this study is the application of a collaborative, take and give learning model can increase the process and students' learning about energy sources in class IV SDN Sangir Makassar City.

**Keywords : Cooperative learning model, *Take and Give*, learning process and learning achievement**

## KATA PENGANTAR

Bismillahir rahmanir Rahim

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi dengan judul "Penerapan Model Kooperatif Tipe Take and Give Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV SDN Sangir Makassar". Skripsi ini diajukan dalam rangka menyelesaikan studi strata satu untuk mencapai gelar sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra Universitas Bosowa.

Peneliti Menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan kerjasama berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Bosowa, Bapak Prof. Dr. Ir. Batara Surya, S.T., M.SI , yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Bosowa
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Bapak Dr. Asdar, S.Pd. M.Pd., yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Ibu A. Vivit Angreani, S.Pd., M.Pd., yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Wakil Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Ibu Dr. Hj. A. Hamsiah, M.Pd., yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sekaligus Dosen Pembimbing I Bapak Dr. Burhan, S.Pd., M.Pd., yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Dosen Pembimbing II Bapak Ahmad Swandi, S.Pd., M.Si.P., yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam menyelesaikan penelitian ini
7. Dosen Penguji I, Dr.Ibu Ifa Safira, S.Pd., M.Pd., dan Dosen Penguji II Ibu Tismi Dipalaya, S.Pd., M.Pd., yg telah memberikan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini
8. Kepala Sekolah SDN Sangir Makassar Bapak Abdul Rahim, S.Pd., M.Pd atas kesediannya menerima peneliti dalam melaksanakan penelitian.
9. Guru Kelas IV A SDN Sangir Makassar Ibu Nurdiana Ahmad, S.Pd., M.Pd., Gr atas kesediannya menerima peneliti dalam melaksanakan penelitiannya.
10. Cinta Pertamaku dan panutanku, Ayahanda Gabaruddin Beliau memang tidak merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
11. Pintu Surgaku, Ibunda Rita Usman. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau juga memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, tapi semangat, motivasi serta do'a yang beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.



12. My grandmother yang sangat ingin melihat penulis sampai ke jenjang sarjana, beliau tak hentinya mengingatkan penulis untuk selalu rajin, tekun selama menjalankan studi ini, sehingga.

13. Sahabat – sahabatku Helga Agung Wirani, Mariaska Emola, St Yusnidhar, Irma Asyuni, Karmila yang tak hentinya mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan support, doa, kasih sayang dan perhatiannya sehingga skripsi ini bisa selesai dengan baik.

14. Teman – teman mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra semua dari jurusan angkatan 2019 yang telah memberi segala bentuk bantuan moral dan moril.

15. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan hasil penelitian ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna sehingga kepada pembaca, kiranya dapat memberikan saran yang sifatnya membangun agar kekurangan yang ada dapat diperbaiki. Akhirnya penulis menyampaikan kepada semua pihak yang tak sempat disebutkan namanya satu persatu atas bantuan dan bimbingannya, semoga Allah SWT senantiasa memberikan ganjaran pahala yang setimpal.

Makassar, 30 September 2023

Penulis

Widya Eka Syalsabila

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>ABSTRACT</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
A. Kajian Teori .....	9
1. Model Pembelajaran Kooperatif .....	9
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Take And Give</i> .....	12
3. Hasil Belajar .....	15
B. Penelitian Yang Relevan .....	18

C. Kerangka Tindakan.....	21
D. Hipotesis Penelitian.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Metode Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	26
C. Subjek Penelitian.....	27
D. Prosedur Penelitian Tindakan .....	27
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	32
F. Kriteria Keberhasilan Tindakan .....	35
G. Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
A. Hasil Penelitian .....	38
B. Pembahasan.....	63
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>73</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>141</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Keberhasilan Tindakan dalam Pembelajaran .....	35
--	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir Penelitian .....	24
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	28



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil Sekolah .....	74
Lampiran 2. Rencana Pembelajaran (RPP) Siklus I .....	75
Lampiran 3. Media Kartu Take and Give Siklus I.....	79
Lampiran 4. Soal Tes Siklus I .....	80
Lampiran 5. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Siklus I .....	82
Lampiran 6. Rencana Pembelajaran (RPP) Siklus II .....	83
Lampiran 7. Media Kartu Take and Give Siklus II .....	86
Lampiran 8. Soal Tes Siklus II .....	87
Lampiran 9. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Siklus II .....	89
Lampiran 10. Bukti Media Kartu Take and Give Siklus I .....	90
Lampiran 11. Bukti Lembar Jawaban Tes Siklus I .....	91
Lampiran 12. Bukti Media Kartu Take and Give Siklus II .....	97
Lampiran 13. Bukti Lembar Jawaban Tes Siklus II .....	98
Lampiran 14. Hasil Observasi Guru Siklus I .....	104
Lampiran 15. Hasil Observasi Siswa Siklus I .....	113
Lampiran 16. Daftar Hasil Tes Akhir Siklus I .....	116
Lampiran 17. Hasil Observasi Guru Siklus II .....	117
Lampiran 18. Hasil Observasi Siswa Siklus II .....	125
Lampiran 19. Daftar Hasil Tes Akhir Siklus II .....	129
Lampiran 20. Rekapitulasi Taraf Keberhasilan Proses dan Hasil Belajar .....	131
Lampiran 21. Dokumentasi.....	132
Lampiran 22. Surat Permohonan Izin Penelitian .....	139
Lampiran 23. Surat Hasil Penelitian .....	140

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan dimaknai sebagai upaya pengembangan profesi melalui serangkaian proses dalam bentuk pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kemajuan suatu bangsa. Demikian pula dengan Bangsa Indonesia, pemerintah sangat memperhatikan bidang pendidikan, terutama pendidikan dasar yang merupakan dasar untuk membentuk karakter peserta didik. Jannah (2013) menjelaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermutu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 yang berbunyi: pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif membangun potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas maka dalam pendidikan yang ditempuh diharapkan dapat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang baik, salah satunya dapat dilakukan dengan peningkatan kualitas guru.

Guru sebagai bagian penting dari sistem pendidikan nasional memiliki peran tanggung jawab yang sangat besar dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Guru harus mampu menyelenggarakan proses pembelajaran yang baik dalam mengajarkan mata pelajaran pokok. Jika seorang guru dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar tidak mampu membuat suasana pembelajaran menjadi efektif, aktif dan menyenangkan maka peserta didik akan cenderung bosan dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru. Dampak yang akan terjadi adalah penurunan pemahaman peserta didik yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Selain itu, dampaknya juga akan berpengaruh terhadap semangat yang dimiliki oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Seorang guru khususnya harus memberikan ruang yang cukup bagi peserta didik untuk mengembangkan kemandirian peserta didik, serta dapat memotivasi peserta didik dan mengembangkan seluruh kemampuan yang ada pada diri siswa. Untuk mengarahkan peserta didik agar dapat mengonstruksikan pengetahuannya, maka pembelajaran yang dirancang guru pada setiap mata pelajaran sebaiknya tidak hanya sebuah konsep, teori, dan fakta saja, melainkan pengaplikasian ilmu yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu peserta didik harus lebih berperan aktif dari pada guru saat melakukan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran IPA.

Sepanjang proses pembelajaran hasil belajar merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dalam dunia pendidikan. Hasil belajar dapat diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang dilakukan, sehingga hasil belajar tidak



dapat dipisahkan dari kegiatan belajar dan hasil belajar yang diperoleh peserta didik juga memiliki tingkatan yang berbeda-beda. Hasil belajar merupakan salah satu yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Maka dari itu hal-hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar harus lebih diperhatikan. Seperti strategi, metode, dan model pembelajaran karena dapat mempengaruhi sebuah hasil pembelajaran. Seperti hasil belajar peserta didik SDN SANGIR MAKASSAR pada mata pelajaran IPA masih tergolong rendah hal ini dilihat dari hasil Mid semester. Rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan karena ketidakmampuan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dan model pembelajaran yang digunakan guru, sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak maksimum. Dalam proses pembelajaran sangat diperlukan model pembelajaran dan tidak cenderung monoton sehingga peserta didik merasa jenuh dan bosan dan tidak hanya terpusat pada guru.

Oleh dari itu, dalam pembelajaran IPA peserta didik membutuhkan model pembelajaran yang dapat memotivasi dan mendorong peserta didik untuk dapat berpikir aktif. Guru juga harus dapat menciptakan suasana pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan, karena dengan begitu dapat mengaktifkan peserta didik dalam belajar. Perlunya pembelajaran yang bervariasi dan menggunakan model-model pembelajaran yang menarik agar peserta didik semangat belajar dan memperoleh hasil belajar yang maksimum.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru untuk mengatasi permasalahan tersebut dan mampu membuat suasana belajar menjadi aktif dan tidak membosankan adalah salah satunya dengan

menerapkan model pembelajaran *take and give*. Penerapan model *take and give* dapat membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, selain itu agar pembelajaran IPA tidak lagi terbatas karena menggunakan pembelajaran konvensional model pembelajaran *take and give* cocok digunakan karena dengan menggunakan model ini diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik dan dapat membuat peserta didik jauh lebih aktif saat belajar. Dan mengubah kelas yang membosankan menjadi kelas yang menyenangkan dan menjadi kelas yang interaktif serta peserta didik jauh lebih semangat dan mengikuti pembelajaran.

Habibati (2017) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* merupakan cara mengajar guru yang menekankan pada penguasaan materi secara berpasangan melalui media kartu untuk saling bertukar informasi dan diakhiri dengan kegiatan evaluasi untuk dapat mengetahui kemampuan peserta didik. Penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* penting diterapkan kepada peserta didik karena dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk mendapatkan informasi dan memahami suatu materi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan berbagai materi pembelajaran.

Referensi dasar dalam penelitian, peneliti telah mengkaji penelitian Adiani, Suarni & Riastini (2016) tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* yang menyimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, hal ini dilihat dari nilai tes hasil belajar peserta didik meningkat atau lebih

baik dari pada sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give*. Fitri (2021) juga pernah melakukan penelitian tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, hal ini dibuktikan dengan penyebaran skor atau hasil belajar lebih merata dengan besar nilai di atas rata-rata. Penelitian berikutnya pernah dilakukan oleh Hartami, Abdullah & Safitri (2014) tentang penerapan model pembelajaran *take and give* yang menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *take and give* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui hasil tes peserta didik. Penelitian berikutnya juga pernah dilakukan oleh Sela, Akip & Permatasari (2018) tentang model pembelajaran *take and give* yang menyimpulkan bahwa penerapan model *take and give* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik yang ditandai dengan kenaikan prestasi belajar peserta didik. Peneliti serupa juga dilakukan oleh Helda (2021) tentang penerapan model pembelajaran *take and give* yang juga menyimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik meningkat dengan mencapai rata-rata dengan kategori baik.

Menurut lima penelitian yang telah diuraikan tersebut, maka dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN SANGIR MAKASSAR. Menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* diharapkan mempermudah peserta didik memahami materi dan membuat peserta didik tertarik dalam pembelajaran dengan menggunakan kartu *take and give* yang berisi topik pembelajaran. Berdasarkan uraian dari permasalahan di

atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take and Give* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN SANGIR MAKASSAR”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi bahwa masalah yang berkenaan di Kelas IV SDN SANGIR MAKASSAR adalah sebagai berikut:

1. Guru cenderung masih menggunakan metode konvensional dan belum menggunakan metode atau model pembelajaran yang menarik.
2. Dalam proses pembelajaran, hanya sedikit peserta didik yang berpartisipasi aktif seperti bertanya/ mengajukan pendapat.
3. Kurangnya penggunaan model dan media saat pembelajaran berlangsung.
4. Rendahnya hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran IPA

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan maka penulis membatasi masalah penelitian dalam hal Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN SANGIR MAKASSAR.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN SANGIR MAKASSAR?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN SANGIR MAKASSAR.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sumber acuan dan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang bidang studi ilmu pendidikan. Serta dapat meningkatkan kualitas dalam mutu pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give*.

##### **2. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis dalam penelitian yang terbagi menjadi beberapa bagian yaitu:

1. Bagi peserta didik, diharapkan mendapatkan kesempatan belajar serta meningkatkan hasil belajar, khususnya penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give*.
2. Bagi guru, diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran di kelas melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give*.
3. Bagi pihak sekolah, diharapkan mendapat motivasi pembelajaran yang secara operasional cocok dan relevan dengan pembelajaran.
4. Bagi peneliti, diharapkan agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Model Pembelajaran Kooperatif**

Model pembelajaran adalah sebuah teknik dan strategi yang dijadikan sebagai konsep dan pedoman untuk melaksanakan sebuah proses pembelajaran guna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Rahman (2018) mengemukakan bahwa model pembelajaran merupakan bentuk dalam pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara mendasar oleh guru dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan rangkaian dari penerapan yang menyangkut pendekatan, metode, model, strategi, dan teknik pembelajaran dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Menurut Marliani (2015) bahwa model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengolahan kelas. Lebih lanjut, menurut Joice (2013) bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain. (Marliani, 2015).

Susilo (2012 : 58-59) Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar.

Syahid, Djabba & Mukhlisa (2021) menyatakan bahwa model pembelajaran merupakan seperangkat strategi yang meliputi latar belakang, prosedur pembelajaran, sistem pendukung dan evaluasi pembelajaran yang ditujukan bagi guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu yang dapat diukur. Berdasarkan teori yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah serangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dengan peserta didik dalam bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir untuk merencanakan dan merancang pembelajaran.

Model pembelajaran sebagai petunjuk guru dalam merencanakan pembelajaran di kelas, mulai dari mempersiapkan perangkat pembelajaran, media dan alat bantu, sampai alat evaluasi yang mengarah pada upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Paryanto (2020) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif berasal dari istilah *cooperatif learning*. Kata *cooperatif* artinya bekerja sama dalam mencari tujuan bersama. Dalam kegiatan kooperatif, masing-masing anggota



dalam kelompok mencari hasil yang menguntungkan. Lebih lanjut Ponidi, dkk (2020) model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang memiliki tujuan agar seorang guru mampu memfasilitasi kegiatan proses pembelajaran serta dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran.

Dwiyanti (2021) model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik belajar atau bekerja di dalam suatu kelompok secara bersama-sama serta saling membantu antar sesama dalam mempelajari materi guna memperoleh hasil belajar yang optimal, keberhasilan sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri tiap kelompok terdiri dari dua orang atau lebih.

Tamah (2017) menjelaskan bahwa pembelajaran kooperatif adalah model yang mempersiapkan peserta didik untuk terjun di masyarakat kelak peserta didik akan berpartisipasi aktif. Hal ini memotivasi peserta didik untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik, menghormati perbedaan yang ada, dan mengalami kemajuan berbahasa. Kesemuanya itu akan membangun kemampuan kooperatif dalam komunikasi, pengambilan keputusan, mendengarkan, dan saling menghargai.

Berdasarkan beberapa teori yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah suatu aktivitas pembelajaran yang memposisikan peserta didik dalam kelompok-

kelompok atau sebuah tim untuk saling bekerja sama dalam proses pembelajaran dan untuk mencapai tujuan bersama.

## 2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take And Give*

Riani, Suprpto & Mulyadi (2016) menyatakan bahwa istilah *take and give* diartikan sebagai “saling menerima dan saling memberi”.

Lebih Lanjut Zakina, dkk (2018) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru agar peserta didik dapat mengambil dan memberi suatu materi pembelajaran yang disajikan, artinya peserta didik memberikan materi kepada peserta didik lainnya, peserta didik yang memberikan materi disebut pemberi sedangkan peserta didik yang menerima materi disebut penerima.

Shoimin (2014) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* merupakan model yang dapat dirancang untuk mengembangkan pengetahuan sendiri sehingga model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* mengedapankan keaktifan dari peserta didik, lalu peserta didik mendapatkan pengetahuan materi tidak dari guru saja tapi dapat melalui dari teman sebayanya dalam mencari, mengolah dan serta mengutarakan informasi sesuai materi pembelajaran.

Kase, dkk (2020) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* merupakan salah model yang dikaitkan dengan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik, maksud dalam model pembelajaran kooperatif tipe *take*

*and give* ini adalah model pembelajaran yang sering diartikan sebagai saling menerima dan saling memberi dengan tujuan agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berfikirnya sehingga berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Lebih lanjut Ambarwati, Yusrin & Winaryati (2017) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* merupakan model yang dilaksanakan secara berpasangan dengan cara peserta didik saling bertukar pengetahuan yang dimiliki sehingga setiap peserta didik dituntut untuk menguasai materi yang menjadi topik bahasannya dan mempunyai kemampuan berkomunikasi, sehingga peserta didik dapat menyampaikan materi tersebut kepada peserta didik lain. Namun, peserta didik yang menerima informasi dituntut pula untuk dapat menangkap materi yang disampaikan kepadanya dengan baik.

Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* merupakan salah satu model yang dilaksanakan secara berpasangan dimana model ini mengajak peserta didik untuk saling berbagi mengenai materi yang akan disampaikan oleh guru, sehingga model ini dapat melatih peserta didik untuk terlibat aktif dalam materi yang mereka terima ke teman atau peserta didik lain secara berulang.

a. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take And Give*

Shoimin (2014) mengemukakan bahwa langkah-langkah dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* adalah sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar,
2. Guru menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran,
3. Tiap peserta didik diberikan satu kartu untuk dipelajari sekitar lima menit, kartu yang diberikan berisi catatan materi yang harus dikuasai atau dihafal oleh masing-masing peserta didik, kartu ini berisi catatan yang berbeda-beda untuk tiap peserta didik,
4. Semua peserta didik disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi sesuai kartu masing-masing, tiap peserta didik harus mencatat nama pasangannya pada kartu kontrol,
5. Demikian seterusnya sampai tiap peserta didik dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing,
6. Guru memberikan evaluasi berupa pertanyaan yang bukan berasal dari kartu peserta didik tersebut (kartu orang lain),
7. Kesimpulan.

Hasibuan (2021:107) mengemukakan bahwa langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan kelas sebagaimana mestinya dan menjelaskan tujuan pembelajaran serta menjelaskan model pembelajaran yang akan dilaksanakan,

- 2) Untuk memantapkan penguasaan peserta didik akan materi yang sudah dijelaskan, setiap peserta didik diberikan satu kartu untuk dipelajari (dihafal) selama 5 menit,
- 3) Kemudian perintahkanlah peserta didik untuk mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi yang telah diterimanya,
- 4) Tiap peserta didik harus mencatat nama teman pasangannya pada kartu yang sudah diberikan,
- 5) Demikian seterusnya sampai semua peserta didik dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing,
- 6) Setelah selesai semua, guru mengevaluasi keberhasilan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* dengan memberikan peserta didik pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain),
- 7) Guru dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang telah didiskusikan dan setelah itu guru menutup pelajaran

### 3. Hasil Belajar

#### a. Pengertian Hasil belajar

Proses setiap pembelajaran yang dilakukan tentu ada hasil yang ingin dicapai. Setelah melaksanakan pengalaman belajar, peserta didik diharapkan mampu mencapai hasil belajar maksimal. Pencapaian hasil dapat dilihat salah satunya pada nilai yang diperoleh, ataupun penerapan konsep dalam menyelesaikan masalahnya.

Menurut Nawawi (2013) “Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu. Novita, dkk (2019). Hal ini selaras dengan teori Suprpty, dkk (2021, h. 71) menyatakan bahwa: Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setelah belajar, hasil belajar tidak hanya berupa nilai saja, tetapi dapat berupa perubahan perilaku yang menuju pada perubahan positif.

Pradita, Lukman & Hakim (2021) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu tingkat dalam perubahan tingkah laku dan kemampuan yang lebih baik setelah melalui proses latihan dan pengalaman yang berlangsung. Lebih lanjut Maryam (2015) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar. Setelah suatu proses pembelajaran selesai, maka peserta didik akan memperoleh suatu hasil belajar yang mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran serta hasil belajar digunakan untuk mengetahui sampai dimana pemahaman peserta didik mengenai suatu materi. Adapun hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan teori tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil akhir yang didapatkan melalui kegiatan evaluasi dengan melakukan penilaian untuk mengetahui sejauh mana hasil yang dicapai oleh seseorang setelah melewati dan melakukan sebuah proses pembelajaran baik itu perubahan nilai, sikap, maupun perilaku peserta didik.

b. Faktor-Faktor yang memengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Nugraha, Tuken dan Hakim (2021) menjelaskan bahwa penyebab kesulitan belajar itu dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok besar yaitu faktor internal yang meliputi faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik) yang mempengaruhi kemampuan belajarnya yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis sedangkan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri peserta didik) yang mempengaruhi hasil belajar yaitu lingkungan sosial meliputi, masyarakat keluarga, sekolah sedangkan lingkungan nonsosial meliputi lingkungan alamiah seperti kondisi udara serta lingkungan instrumental seperti perangkat belajar.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Susanto (Musfirah, Maryam & Yunasri, 2021) mengenai faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu, faktor internal dan faktor eksternal ini meliputi:

### 1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang mempengaruhi proses belajar individu yang berasal dari dalam diri setiap orang seperti faktor intelegensi, minat belajar, perhatian, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan peserta didik, faktor kelelahan dan lainnya.

### 2) Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar peserta didik yang mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik meliputi faktor lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik baik itu ekonomi maupun perhatian orang tua. Begitu pula dengan sekolah, tinggi rendahnya kualitas pengajaran di sekolah dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, dan tak lupa pengaruh dari lingkungan masyarakat peserta didik itu sendiri.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik berasal dari faktor internal (dalam diri peserta didik) dan faktor eksternal (dari luar diri peserta didik itu sendiri).

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Kajian yang relevan dengan penelitian ini yaitu kajian tentang penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya:

1. Yuni Sara (2016), Penerapan model *Take And Give* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas IV Pada Mata Pelajaran Al-Quran



Hadist di MI Azizan Palembang. Jenis penelitian yang telah digunakan ialah jenis penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen, dengan bentuk pre-Eksperimental Design. Dengan hasil penelitian dalam uji perbandingan dengan menggunakan uji “t”, diperoleh perbedaan yang signifikan dalam Penerapan Model Take and Give Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas IV Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an di MI Azizan Palembang

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Yuni Sara dengan yang penulis teliti adalah pada penggunaan model pembelajaran *Take and Give*. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Yuni Sara dengan yang penulis teliti terletak pada bidang kajian dan lokasi penelitian serta desain penelitian dan pada teknik pengembilan sampel, pada bidang peneliti kajian yang sudah ada berfokus pada mata pelajaran Al-Quran Hadist kelas IV sedangkan peneliti akan berfokus pada mata pelajaran IPA kelas IV. Dan lokasi penelitian yang sudah ada berada di MI Azizan Palembang, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan berada di SDN SANGIR MAKASSAR . Penelitian yang sudah menggunakan desain penelitian dengan bentuk *Pre-Eksperimental Design* dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling*. Sedangkan yang akan peneliti menggunakan bentuk Tindakan kelas menggunakan pendekatan *Kualitatif Deskriptif* .

2. Rindi Novitri Antika (2013), Pengaruh pembelajaran Kooperatif Tipe and Give Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 1

Sukoharjo. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan bentuk Quasi Eksperimental Design atau eksperimen semu dengan desain perbandingan kelompok tak ekuivalen. Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata N-gain berkriteria sedang (0,5) sehingga penelitian tersebut menunjukkan hasil yang positif.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rindi Novitri Antika dengan yang penulis teliti adalah pada penggunaan model pembelajaran *Take and Give*, selanjutnya pada jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kuantitatif dengan model penelitian *ekseprimental Design*, serta *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan. Perbedaan penelitian yang digunakan oleh Rindi Novitri Antika dengan yang penulis teliti pada ruang lingkup pembahasan dan tempat penelitian. Pada ruang lingkup pembahasan yang sudah ada berfokus pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tingkat SMP kelas VII sedangkan peneliti akan berfokus pada mata pelajaran Ilmu Penetahuam Alam tingkat SD kelas IV. Dan lokasi penelitian berada di SMPN 1 Sukoharjo, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan berada di SDN SANGIR MAKASSAR.

3. Rindi Novitri Antika (2016), Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Terhadap Hasil Belajar Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPA SMPN 1 Sukoharjo. Jenis penelitian yang telah digunakan ialah jenis penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimental semu, dengan desain perbandingan kelompok tak ekuivalen. Kelas eksperimen diberi perlakuan pembelajaran dengan model kooperatif tipe take and give,

sementara kelas kontrol diberi perlakuan pembelajaran menggunakan metode diskusi kelompok.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rindi Novitri Antika dengan yang penulis teliti adalah pada penggunaan model pembelajaran *Take and Give*. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Rindi Novitri Antika dengan yang penulis teliti terletak pada bidang kajian dan lokasi penelitian serta desain penelitian dan pada teknik pengambilan sampel, pada bidang peneliti kajian yang sudah ada berfokus pada mata pelajaran IPA kelas VII sedangkan peneliti akan berfokus pada mata pelajaran IPA kelas IV. Dan lokasi penelitian yang sudah ada berada di SMP Negeri 1 Sukoharjo Kabupaten Pringsewu, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan berada di SDN SANGIR MAKASSAR . Penelitian yang sudah menggunakan desain penelitian dengan bentuk *Experimental Design* dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sedangkan yang akan peneliti menggunakan bentuk Tindakan kelas menggunakan pendekatan *Kualitatif Deskriptif* .

### C. Kerangka Berpikir

Hasil belajar peserta didik tentang sumber energi di kelas IV SDN SANGIR MAKASSAR belum mencapai Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM), karena dipengaruhi oleh 2 aspek yaitu aspek guru dan aspek peserta didik. Adapun aspek dari guru yaitu:

1. Guru jarang mengimplementasikan beragam dan efektif model pembelajaran.

2. Guru belum sepenuhnya berhasil merangsang peserta didik dalam proses pembelajaran.
3. Guru belum cukup aktif melibatkan peserta didik dalam kegiatan mencari informasi selama proses pembelajaran.

Aspek dari peserta didik yaitu:

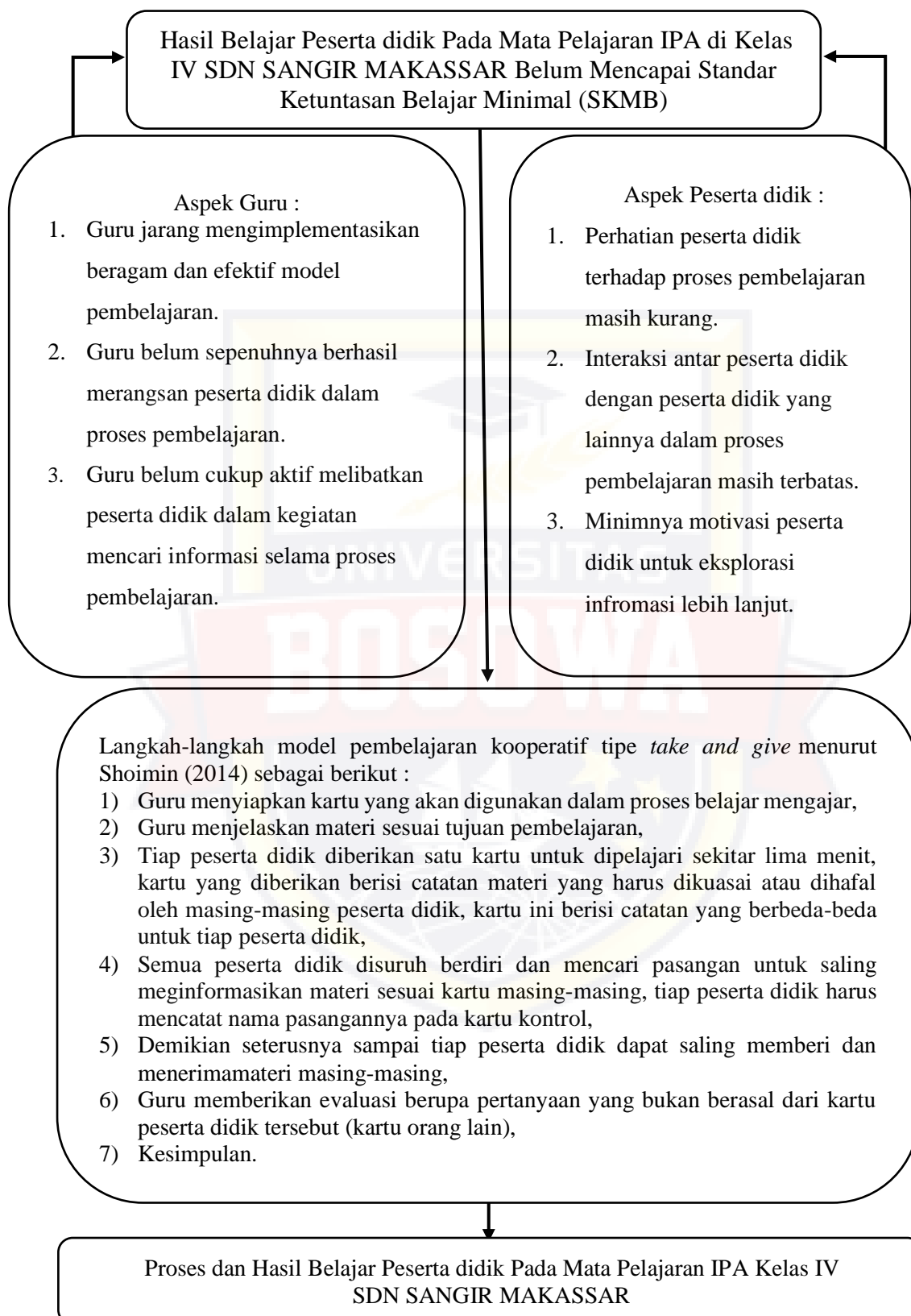
1. Perhatian peserta didik terhadap proses pembelajaran masih kurang.
2. Interaksi antar peserta didik dengan peserta didik yang lainnya dalam proses pembelajaran masih terbatas.
3. Minimnya motivasi peserta didik untuk eksplorasi informasi lebih lanjut.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka dilakukan tindakan untuk perbaikan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* dengan menerapkan langkah-langkah yaitu menurut Shoimin (2014) sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar,
2. Guru menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran,
3. Tiap peserta didik diberikan satu kartu untuk dipelajari sekitar lima menit, kartu yang diberikan berisikan materi yang harus dikuasai atau dihafal oleh masing-masing peserta didik, kartu ini berisi catatan yang berbeda-beda untuk tiap peserta didik,
4. Semua peserta didik disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi sesuai kartu masing-masing, tiap peserta didik harus mencatat nama pasangannya pada kartu kontrol,

5. Demikian seterusnya sampai tiap peserta didik dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing,
6. Guru memberikan evaluasi berupa pertanyaan yang bukan berasal dari kartu peserta didik tersebut (kartu orang lain),
7. Kesimpulan.

Model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* ini peserta didik dapat saling mencari dan memberi informasi kepada peserta didik lainnya. Model ini dapat membuat peserta didik untuk berperan aktif proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN SANGIR MAKASSAR. Untuk memudahkan pemahaman terhadap permasalahan yang sedang dikaji, maka dihalaman selanjutnya dikemukakan alur atau bagan kerangka konsep.



**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir Penelitian**

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Dirumuskan bahwa jika langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* diterapkan dengan baik dan benar, maka proses dan hasil belajar peserta didik meningkat di kelas IV UPT SPF SDN SANGGIR MAKASSAR.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan adalah suatu pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata berupa siklus melalui proses kemampuan mendeteksi dan memecahkan masalah. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan demi perbaikan atau meningkatkan praktek pembelajaran serta kesinambungan, yang pada dasarnya melekat pada terlaksananya misi professional pendidikan yang namanya guru. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas merupakan salah satu cara strategi untuk memperbaiki dan meningkatkan layanan pendidikan yang diselenggarakan dalam konteks peningkatan kualitas program sekolah. Penelitian ini dilakukan di SDN SANGIR MAKASSAR.

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menggunakan kualitatif karena data yang dipaparkan adalah data-data faktual yang benar-benar terjadi selama penelitian berlangsung. Data yang diperoleh tersebut, selanjutnya dilaporkan dalam bentuk tulisan atau pernyataan-pernyataan, bukan dalam bentuk angka-angka semata.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di SDN SANGIR MAKASSAR yang terletak di kota Makassar, tepatnya di Jl. Sangir no.153, Kelurahan



Melayu Baru, Kecamatan. Wajo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, dengan kode pos 90171.

## **2. Waktu Penelitian**

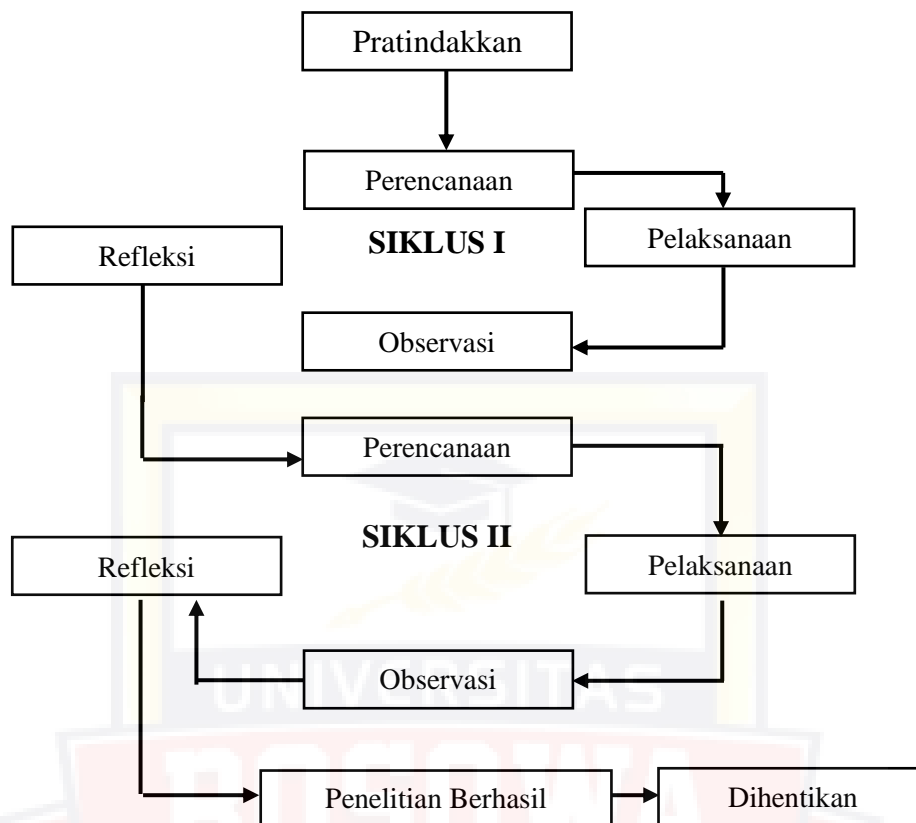
Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini yaitu 1 orang guru dan peserta didik kelas IV SDN SANGIR MAKASSAR dengan jumlah 17 orang yang terdiri dari 6 orang peserta didik laki-laki dan 11 orang peserta didik perempuan.

## **D. Prosedur Penelitian Tindakan**

Prosedur penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, setiap siklus yang dilakukan memiliki tahapan yang sama sehingga pada penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Jika siklus I belum berhasil, maka akan dilanjutkan dengan siklus II. Pada siklus II diharapkan mampu memperbaiki kegiatan pada siklus I. Apabila siklus II belum berhasil, maka akan dilanjutkan ke siklus n.



**Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut Arikunto, Suhardjono & Supriadi (2015)**

Berdasarkan gambar tersebut tentang rancangan pelaksanaan penelitian, maka tahap-tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Tahap Pratindakan

- 1) Mengadakan konsultasi dengan kepala sekolah SDN SANGIR MAKASSAR terkait pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan dalam hal ini meminta persetujuan untuk melaksanakan penelitian serta menyesuaikan jadwal penelitian dengan pihak sekolah sehingga nantinya tidak mengganggu aktivitassekolah.
- 2) Melakukan diskusi dengan guru wali kelas IV SDN SANGIR MAKASSAR untuk mendapatkan beberapa data dan memperoleh

informasi tentang gambaran terkait dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give*.

- 3) Mengadakan observasi awal di kelas IV SDN SANGIR MAKASSAR untuk mengambil data awal mengenai karakteristik peserta didik dalam proses pembelajaran serta gambaran pelaksanaan pembelajaran.

b. Tahap Perencanaan

- 1) Perencanaan tindakan pada penelitian ini yaitu memulai dengan menyamakan persepsi antara peneliti dengan guru kelas IV SDN SANGIR MAKASSAR tentang model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* sebagai berikut:
  - a) Membuat skenario pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give*, serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
  - b) Mempersiapkan sumber belajar yang relevan.
  - c) Mempersiapkan perlengkapan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* yang dibutuhkan.
  - d) Membuat format observasi guru dan peserta didik untuk melihat bagaimana suasana kelas ketika pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give*.
  - e) Menyusun soal tes yang disesuaikan dengan indikator.
  - f) Menyiapkan laptop dan HP sebagai alat dokumentasi.

c. Tahap Pelaksanaan

- 1) Guru menyiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar,
- 2) Guru menjelaskan materi tentang sumber energi sesuai tujuan pembelajaran,
- 3) Tiap peserta didik diberikan satu kartu untuk dipelajari sekitar lima menit, kartu yang diberikan berisi catatan materi yang harus dikuasai atau dihafal oleh masing- masing peserta didik, kartu ini berisi catatan yang berbeda-beda untuk tiap peserta didik,
- 4) Semua peserta didik disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi sesuai kartu masing-masing, tiap peserta didik harus mencatat nama pasangannya pada kartu kontrol.
- 5) Demikian seterusnya sampai tiap peserta didik dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing,
- 6) Guru memberikan evaluasi berupa pertanyaan yang bukan berasal dari kartu peserta didik tersebut (kartu orang lain),
- 7) Kesimpulan.

d. Tahap Observasi

Pada tahap ini peneliti dibantu seorang guru yaitu guru kelas melakukan pengamatan terhadap jalannya pembelajaran tentang sumber energi dengan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* yang mencakup:

- 1) Mengamati aktivitas peserta didik, perhatian peserta didik, situasi serta kondisi kelas pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajarankooperatif tipe *take and give*.
- 2) Mengamati aktivitas guru, pada saat proses pembelajaran materi sumber energiserta keterampilan guru dalam mengajar.

e. Tahap Refleksi

Pada kegiatan ini bertujuan untuk menilai seluruh kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* dengan harapan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Untuk keberhasilan dapat dilihat dari dua aspek, yaitu aspek guru dan peserta didik. Tahap ini dilakukan refleksi terhadap proses dan hasil, sebagai berikut :

- 1) Refleksi proses yaitu mengimplementasikan perencanaan pembelajaran melalui tiga tahap yakni, tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give*.
- 2) Refleksi hasil yaitu dapat dilihat pada saat pembelajaran dan hasil yang dicapai pada saat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* pada materi sumber energi, peserta didik dianggap berhasil jika > 76% peserta didik di kelas IV mencapai SKBM dengan nilai > 75

Jika hasil dari refleksi pada siklus 1 pada setiap pertemuan menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah maka

dilanjutkan untuk pelaksanaan siklus selanjutnya yang akan dilaksanakan dengan prosedur yang sama seperti halnya siklus sebelumnya, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, namun lebih ditekankan pada perbaikan kelemahan dan kelebihan pada siklus sebelumnya. Sampai menghasilkan hasil yang maksimal yaitu nilai belajar peserta didik mencapai indikator keberhasilan, sehingga mendapatkan kesimpulan meningkatnya hasil belajar peserta didik.

## **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, hasil tes, dan dokumentasi. Teknik tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

#### **a. Observasi**

Data mengenai aktivitas pembelajaran guru dan peserta didik diambil melalui observasi selama proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan oleh observer untuk melihat secara langsung proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* pada siklus. Data yang diperoleh dari format observasi digunakan sebagai bahan refleksi bagi peneliti yang menyangkut aktivitas guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran tersebut.

#### **b. Tes**

Tes merupakan seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk

mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu. Lebih lanjut Zahrah, Nurjannah & Syam (2021) menyatakan bahwa tes merupakan instrumen pengumpulan data yang berisi serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, dan kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Adapun jenis tes yang digunakan yaitu pilihan ganda yang terdiri dari 10 butir soal. Cara menghitung skor satu (1) pada setiap jawaban benar dan nol (0) pada setiap jawaban yang salah.

c. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan disetiap pertemuan proses pembelajaran di kelas dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang keadaan peserta didik dan guru yang ada di sekolah, berupa dokumentasi sekolah seperti daftar nama peserta didik, daftar nilai peserta didik, nama guru kelas dan kepala sekolah serta foto atau video proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* di kelas sebelum dan sesudah penelitian, sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *take and give*.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Lembar observasi digunakan untuk mengamati kegiatan dalam proses belajar dengan menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give*. Lembar observasi yang terdiri dari observasi guru dan peserta didik. Adapun hasil validasi yaitu aspek yang diamati disesuaikan dengan langkah- langkah model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* dengan menggunakan 3 indikator setiap aspeknya,
  - penilaian disesuaikan dengan hasil pengamatan saat proses pembelajaran pembelajaran berlangsung dengan pedoman penilaian baik (B) jika 3 indikator terlaksana, cukup (C) jika 2 indikator terlaksana dan kurang (K) jika 1 indikator terlaksana.
- b. Tes hasil belajar yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran tertentu. Tes yang berupa 10 soal pilihan ganda. Adapun hasil validasi instrumen tes yaitu tes yang dibuat merupakan tes pilihan ganda yang terdiri atas soal dengan tingkat kemampuan rendah seperti C1, tingkat kemampuan sedang yaitu C2 dan tingkat kemampuan tinggi yaitu menggunakan soal hots atau C3.
- c. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui keadaan sekolah sebagai tempat penelitian yang berisi tentang profil, data sekolah, data peserta didik, foto dan sesuai langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *take and give*.



## F. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran pada setiap siklusnya, data aspek aktivitas guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran dianalisis berdasarkan kemampuan guru dan peserta didik melaksanakan indikator yang telah direncanakan dari setiap tahapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* sesuai dengan teknik analisis data di atas, maka harus ditentukan indikator untuk mengukur keberhasilan penelitian, yakni indikator keberhasilan proses dan indikator keberhasilan hasil sebagai berikut.

### 1. Indikator Keberhasilan Proses

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila seluruh langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* sudah terlaksana. Indikator keberhasilan berada pada rentang 76% - 100%, dengan kualifikasi “Baik”. Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan indikator keberhasilan kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.1 Indikator Keberhasilan Tindakan dalam Pembelajaran**

No.	Taraf Keberhasilan	Kualifikasi
1.	71% - 100%	Baik (B)
2.	41% - 69%	Cukup (C)
3.	0% - 40%	Kurang (K)

Sumber : Diadaptasi dari (Djamarah & Zain, 2014)

### 2. Indikator Keberhasilan Hasil

Hasil belajar pada peserta didik kelas IV dikatakan dapat meningkat apabila 76% atau lebih peserta didik di kelas IV SDN

SANGIR MAKASSAR mencapai nilai SKBM yaitu mendapat nilai > 75. Jika peserta didik dalam satu kelas berjumlah 17 orang, kegiatan pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila terdapat 19 peserta didik yang mendapat nilai > 75. Untuk mendapatkan data hasil pembelajaran digunakan rumus penilaian yakni sebagai berikut:

$$presentase = \frac{Skor\ perolehan}{Skor\ maksimal} \times 100$$

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif yang mencakup tentang analisis proses yaitu aktivitas guru dan peserta didik berdasarkan indikator. Alasan peneliti memilih teknik analisis ini yaitu untuk mendeskripsikan semua data secara akurat dan benar baik dari proses maupun hasil belajar peserta didik. Miles, Huberman dan Saldana yang menyatakan bahwa teknik analisis data yang terdiri dari empat jalur yaitu kondensasi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Adapun penjelasan terkait tiga jalur yang dikemukakan oleh Miles, Huberman dan Saldana (Saputra, dkk 2021) sebagai berikut:

- a. Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, menyederhanakan dan mengabstraksikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dan dokumen-dokumen.
- b. Penyajian data yang telah dipilih-pilih sesuai tujuan penelitian kemudian disusun dalam bentuk tabel agar mempermudah dalam membaca data.

- c. Penarikan kesimpulan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi yang mencakup pencarian makna data serta memberikan penjelasan. Setelah memberikan kesimpulan selanjutnya dilakukan kegiatan verifikasi yaitu menguji kebenaran kekokohan makna -makna yang muncul dari data.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi kegiatan

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas (PTK). z menit. Siklus I dilaksanakan pada Selasa, 01 Agustus 2023 dan siklus II dilaksanakan pada Sabtu, 26 Agustus 2023. Penelitian tindakan kelas (PTK).

yang dilaksanakan terdiri empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan di kelas IV SDN Sangir Makassar dimulai dari pukul 07.30-08.45 WITA dengan jumlah peserta didik 17 orang, 6 laki-laki dan 11 perempuan.

##### 2. Data proses dan hasil penelitian siklus I

###### a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus I peneliti menyiapkan beberapa hal yang diperlukan selama pelaksanaan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* pada pembelajaran sumber energi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV SDN Sangir Makassar. Peneliti melakukan beberapa hal-hal sebagai berikut:

- 1) Menelaah kurikulum tentang sumber energi.

- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk pertemuan I dengan materi pokok sumber energi.
- 3) Mempersiapkan materi yang diajarkan.
- 4) Membuat lembar observasi guru dan peserta didik untuk mengamati kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 5) Membuat kartu *take and give* yang berisi materi sebagai media model pembelajaran kooperatif tipe *take and give*.
- 6) Menyusun tes hasil belajar yang disesuaikan dengan indikator dan tujuan pembelajaran berupa 10 soal pilihan ganda dan pedoman penskoran.
- 7) Menyiapkan alat dokumentasi berupa *Smartphone* untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dalam bentuk gambar dan video.

#### **b. Pelaksanaan tindakan**

Pada tahap ini, pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti sebagai guru, sedangkan guru kelas bertindak sebagai observer atau pengamat, serta seorang teman sebagai dokumenter. Pelaksanaan tindakan kelas siklus I dilaksanakan pada Selasa, 01 Agustus 2023 Pukul 07.30-08.45 WITA selama 1 jam pembelajaran (1x50 Menit). Subjek penelitian ini berjumlah oleh 17 peserta didik kelas IV SDN Sangir Makassar dan dalam pelaksanaan tindakan pada siklus I dihadiri oleh seluruh peserta didik. Rincian dari pelaksanaan tindakan

ini terdiri atas tiga bagian yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

Kegiatan pendahuluan pembelajaran, kegiatan yang dilakukan guru (peneliti) yakni mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam. Selanjutnya guru menanyakan kabar peserta didik, kemudian mempersilahkan ketua kelas untuk menyiapkan temannya dan memberi salam kepada guru kemudian berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Setelah itu, guru mengecek kehadiran peserta didik dan guru memberikan apersepsi kepada peserta didik mengenai materi yang akan diajarkan. Terakhir, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai peserta didik setelah proses pembelajaran selesai.

Pada kegiatan inti, guru melakukan kegiatan berdasarkan langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* yang telah disusun sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar,
- 2) Guru menjelaskan materi mengenai sumber energi yang ada dalam kehidupan sehari-hari,
- 3) Tiap peserta didik diberikan satu kartu untuk dipelajari sekitar lima menit, kartu yang diberikan berisi catatan materi yang harus dikuasai atau dihafal oleh masing-masing peserta didik,

- 4) Semua peserta didik disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling meginformasikan materi sesuai kartu masing-masing, tiap peserta didik harus mencatat nama pasangannya pada kartu kontrol,
- 5) Demikian seterusnya sampai tiap peserta dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing,
- 6) Guru memberikan evaluasi berupa pertanyaan yang bukan berasal dari kartu peserta didik tersebut (kartu orang lain)
- 7) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi tentang sumber energi yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

Pada kegiatan akhir, guru membagikan tes hasil belajar atau evaluasi siklus I berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 nomor soal yang akan dikerjakan oleh peserta didik dan membimbing peserta didik tentang cara pengerjaan dan diingatkan agar bersikap jujur. Lembar tes evaluasi diberikan kepada peserta didik untuk mengukur seberapa baik peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh guru dan juga sebagai alat ukur dalam mengetahui kemajuan belajar peserta didik. Setelah itu pembelajaran diakhiri dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas serta guru mengucapkan salam untuk mengakhiri pembelajaran.

### **c. Observasi**

Pelaksanaan tindakan pada siklus I peneliti berkolaborasi dengan seorang observer yaitu guru kelas untuk melakukan

pengamatan terhadap jalannya pembelajaran pada materi sumber energi melalui model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* adapun hasil observasi guru sebagai berikut :

- 1) Pada langkah menyiapkan kartu *take and give*, guru telah melaksanakan 3 indikator yang dikategorikan baik (B). Adapun 3 indikator yang terlaksana yaitu guru menyiapkan kartu yang akan dibagikan kepada masing-masing peserta didik, kesesuaian isi kartu *take and give* dengan topik pembelajaran, dan guru menyebutkan sub materi yang akan diberikan kepada peserta didik.
- 2) Pada langkah menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran, guru telah melaksanakan 3 indikator yang dikategorikan baik (B). Adapun 3 indikator yang terlaksana yaitu guru menyebutkan tujuan pembelajaran dengan tepat, guru menjelaskan materi pokok dengan penjelasan yang mudah dipahami, dan guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari dan guru menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta didik.
- 3) Pada langkah tiap peserta didik diberikan satu kartu yang berisi catatan materi untuk dipelajari, guru telah melaksanakan 2 indikator yang dikategorikan cukup (C). Adapun 2 indikator yang terlaksana yaitu guru memberikan peserta didik kartu yang akan dipelajari dan guru memberi waktu kepada peserta didik untuk menghafal materi yang diberikan. Sedangkan indikator yang tidak terlaksana yaitu guru membimbing peserta didik untuk mempelajari masing-masing materi yang terdapat pada kartu.



- 4) Pada langkah mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi sesuai kartu masing-masing, guru telah melaksanakan 1 indikator yang dikategorikan kurang (K). Adapun 1 indikator yang terlaksana yaitu guru mengarahkan peserta didik untuk saling mencari pasangan. Sedangkan indikator yang tidak terlaksana yaitu guru memberikan arahan kepada peserta didik mengenai penggunaan kartu tersebut dan guru mengarahkan peserta didik untuk saling berbagi informasi mengenai isi kartu,
- 5) Pada langkah tiap peserta didik dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing, guru telah melaksanakan 2 indikator yang dikategorikan cukup (C). Adapun 2 indikator yang terlaksana yaitu guru membimbing peserta didik saling menerima informasi dan guru membimbing peserta didik saling memberi informasi. Sedangkan indikator yang tidak terlaksana yaitu guru mengarahkan peserta didik untuk mengingat informasi yang telah diperoleh.
- 6) Pada langkah memberikan pertanyaan yang bukan berasal dari kartu peserta didik tersebut (kartu orang lain), guru telah melaksanakan 3 indikator yang dikategorikan baik (B). Adapun 3 indikator yang terlaksana yaitu guru memberi pertanyaan sesuai dengan kartu, guru meluruskan kesalahpahaman peserta didik dan guru memberikan penguatan.
- 7) Pada langkah kesimpulan, guru telah melaksanakan 1 indikator yang dikategorikan kurang (K). Adapun 1 indikator yang

terlaksana yaitu guru memberikan penguatan kepada peserta didik. Sedangkan 2 indikator yang tidak terlaksana yaitu guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dan guru memberikan pesan moral.

Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran aspek guru pada siklus I menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan 15 indikator dari 21 indikator, keenam indikator tersebut terlewatkan saat proses pembelajaran karena guru terlalu lama dalam mengatur peserta didik yang sedang mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi yang terdapat pada kartu, dengan kategori cukup (C). Adapun kekurangan aktivitas guru pada siklus I ini yaitu terdapat pada langkah ketiga dengan indikator guru membimbing peserta didik untuk mempelajari masing-masing materi yang terdapat pada kartu. Langkah keempat, guru memberikan arahan kepada peserta didik mengenai penggunaan kartu tersebut dan guru mengarahkan peserta didik untuk saling berbagi informasi mengenai isi kartu. Langkah kelima, guru mengarahkan peserta didik untuk mengingat informasi yang telah diperoleh. Langkah ketujuh, guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dan guru memberikan pesan moral. (Terlampir hal.104)

Pada lembar observasi peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus I diperoleh data yaitu :

- 1) Pada langkah penjelasan materi pembelajaran, terdapat 4 peserta didik mencapai kategori baik (B) karena peserta didik memperhatikan dengan baik penyampaian materi oleh guru, 11 peserta didik mencapai kategori cukup (C) karena peserta didik hanya memperhatikan sebagian penjelasan materi oleh guru, dan 2 peserta didik mencapai kategori kurang (K) karena peserta didik tidak memperhatikan dengan baik penyampaian materi oleh guru. Pada langkah ini terlaksana dengan kualifikasi cukup (C).
- 2) Pada langkah tiap peserta didik mendapat masing-masing kartu untuk dipelajari, terdapat 7 peserta didik mencapai kategori baik (B) karena peserta didik mempelajari materi yang ada di kartu dengan baik. 6 peserta didik mencapai kategori cukup (C) karena peserta didik hanya melihat materi yang ada di kartu dan 4 peserta didik mencapai kategori kurang (K) karena peserta didik tidak mempelajari materi yang ada di kartu. Pada langkah ini terlaksana dengan kualifikasi cukup (C).
- 3) Pada langkah mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi sesuai kartu masing-masing, terdapat 5 peserta didik mencapai kategori baik (B) karena peserta didik memperhatikan penjelasan materi dari temannya. 8 peserta didik mencapai kategori cukup (C) karena peserta didik hanya memperhatikan sebagian penjelasan materi dari temannya dan 4 peserta didik mencapai kategori kurang (K) karena peserta didik tidak memperhatikan

penjelasan materi dari temannya. Pada langkah ini terlaksana dengan kualifikasi cukup (C).

- 4) Pada langkah tiap peserta didik dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing, terdapat 3 peserta didik mencapai kategori baik (B) karena peserta didik mampu memberikan informasi kepada beberapa teman. 11 peserta didik mencapai kategori cukup (C) karena peserta didik hanya memberikan sebagian informasi kepada beberapa teman dan 3 peserta didik mencapai kategori kurang (K) karena peserta didik tidak memberikan informasi kepada beberapa teman. Pada langkah ini terlaksana dengan kualifikasi cukup (C).
- 5) Pada langkah memberikan pertanyaan yang bukan berasal dari kartu peserta didik (kartu orang lain), terdapat 2 peserta didik mencapai kategori baik (B) karena peserta didik menjawab pertanyaan dari guru. 9 peserta didik mencapai kategori cukup (C) karena peserta didik hanya menjawab sebagian pertanyaan dari guru dan 6 peserta didik mencapai kategori kurang (K) karena peserta didik tidak menjawab pertanyaan dari guru. Pada langkah ini terlaksana dengan kualifikasi cukup (C).
- 6) Pada langkah kesimpulan, terdapat 4 peserta didik mencapai kategori baik (B) karena peserta didik menyimpulkan pembelajaran tentang sumber energi yang ada dalam kehidupan sehari-hari. 7 peserta didik mencapai kategori cukup (C) karena peserta didik hanya menyimpulkan sebagian pembelajaran tentang sumber

energi yang ada dalam kehidupan sehari dan 6 peserta didik mencapai kategori kurang (K) karena peserta didik tidak menyimpulkan pembelajaran tentang sumber energi yang ada dalam kehidupan sehari. Pada langkah ini terlaksana dengan kualifikasi cukup (C).

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I diperoleh skor 204 dari 306 yang berada pada kategori cukup (C). Dengan demikian pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik tentang sumber energi yang ada dalam kehidupan sehari belum tercapai dan belum berhasil. (Terlampir hal.120)

#### **d. Refleksi**

Peneliti mengadakan refleksi, kegiatan ini untuk bertujuan untuk menilai seluruh kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* dalam meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik pada materi sumber energi pada siklus I. Refleksi dilakukan dengan membandingkan data dan melihat data observasi serta hasil evaluasi agar mengalami peningkatan. Adapun beberapa refleksi yang dilakukan sebagai berikut:

##### 1) Refleksi proses

<b>Observasi</b>	<b>Siklus I</b>
<b>Nilai Ketuntasan</b>	<b>64,70%</b>
<b>Nilai Ketidaktuntasan</b>	<b>35,29%</b>
<b>Nilai Rata-rata</b>	<b>74,11%</b>
<b>Kategori</b>	<b>Cukup (C)</b>

Berdasarkan rata-rata persentase pencapaian observasi pembelajaran kooperatif tipe *take and give* aspek guru pada guru pada siklus I dalam kategori cukup (C). Hal ini berarti, persentase pencapaian observasi pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan, yaitu proses pembelajaran dikatakan baik apabila sama atau lebih dari 76% indikator dari langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* terlaksana atau mencapai kualifikasi baik (B). Dari hasil observasi yang telah diuraikan pada hasil observasi proses pembelajaran aspek guru dapat dilihat bahwa hasil observasi proses pembelajaran aspek guru mencapai kategori cukup (C) karena guru melaksanakan 15 indikator dari 21 indikator yang ditetapkan. Hasil observasi pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* aspek guru pada siklus I menunjukkan bahwa pada langkah menyiapkan kartu *take and give*, menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran, memberikan evaluasi berupa pertanyaan yang bukan berasal dari kartu peserta didik tersebut (kartu orang lain) sudah dalam kategori baik (B) dan memenuhi indikator keberhasilan. Namun, pada langkah tiap peserta didik diberikan satu kartu yang berisi catatan materi untuk dipelajari, tiap peserta didik dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing dalam kategori cukup (C) dan belum memenuhi indikator keberhasilan, serta pada langkah mencari

pasangan untuk saling menginformasikan materi sesuai kartu masing-masing dan kesimpulan dalam kategori kurang (K) dan belum memenuhi indikator keberhasilan.

Rata-rata persentase pencapaian observasi pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* aspek peserta didik pada siklus I dalam kategori cukup (C). Hal ini berarti, persentase pencapaian observasi pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* aspek peserta didik pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan, yaitu proses dikatakan baik jika seluruh langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* terlaksana atau mencapai kualifikasi baik (B). Dari temuan hasil observasi pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* aspek peserta didik pada siklus I menunjukkan bahwa pada langkah penjelasan materi pembelajaran, mendapat masing-masing kartu untuk dipelajari, mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi sesuai kartu masing-masing, tiap peserta didik dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing, dan kesimpulan sudah dalam kategori cukup (C) dan belum memenuhi indikator keberhasilan. Kemudian, pada langkah kesimpulan dalam kategori kurang (K) dan belum memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian ini.

## 2) Refleksi hasil

No	Inisial Peserta didik	L/P	Data Awal	Siklus I
1	AS	P	87	100
2	AN	L	70	60
3	AZ	L	69	60
4	AU	P	65	40
5	AU	P	68	50
6	EV	P	70	80
7	HA	L	75	90
8	MH	L	70	90
9	MI	L	80	90
10	MQ	L	55	40
11	NK	P	85	90
12	NL	P	85	80
13	RR	P	60	80
14	SR	P	70	80
15	SN	P	88	80
16	ZR	P	80	80
17	ZN	P	70	70
<b>Jumlah</b>			<b>1247</b>	<b>1260</b>
<b>Nilai Rata-rata</b>			<b>73,35</b>	<b>74,11</b>
<b>Persentase Nilai Ketuntasan</b>			<b>41,17%</b>	<b>64,70%</b>
<b>Persentase Nilai Ketidaktuntasan</b>			<b>58,82%</b>	<b>35,29%</b>

Berdasarkan hasil tes evaluasi yang dijawab oleh peserta didik dapat dilihat dari 17 peserta didik, nilai rata-rata data hasil belajar peserta didik siklus I menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Sangir Makassar belum mencapai nilai SKBM yang ditetapkan. Adapun ketuntasan belajar yang diperoleh yaitu dari 17 orang peserta didik terdapat 11 peserta didik yang dikategorikan tuntas atau mencapai nilai SKBM Sedangkan 2 peserta didik yang dikategorikan tidak tuntas atau



belum mencapai nilai SKBM yaitu 75. Berdasarkan hasil yang diperoleh, nilai rata-rata data hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Sangir Makassar pada siklus I yaitu 74,11 berarti belum mencapai hasil SKBM yang ditetapkan yaitu 75.

Dengan demikian perlu diadakan perbaikan tindakan untuk siklus selanjutnya dari segi keterlaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

- a) Penguasaan kelas masih diperlukan agar peningkatan pembelajaran lebih optimal.
- b) Peserta didik kurang berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan yang bukan berasal dari kartu peserta didik tersebut (kartu orang lain) karena pada saat peserta didik saling memberi dan menerima materi, sehingga peserta didik hanya melihat kartu yang diberikan.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil tes evaluasi akhir pada siklus I yang telah dilaksanakan oleh peneliti dan hasil refleksi kegiatan pembelajaran pada siklus I ini belum tercapai sesuai indikator keberhasilan yang diharapkan karena mencapai kageori cukup (C), maka peneliti berinisiatif untuk melanjutkan penelitiannya ke siklus II.

### **3. Data Proses dan hasil siklus II**

#### **a. Perencanaan**

Mengacu pada hasil refleksi dari kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I, maka akan dilaksanakan kegiatan

pembelajaran pada siklus II dengan harapan hasil belajar peserta didik akan lebih meningkat. Peneliti memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada tindakan sebelumnya dan diharapkan proses tindakan yang dilakukan pada siklus II dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik tentang sumber energi. Peneliti melakukan beberapa hal-hal sebagai berikut:

- 1) Berkonsultasi dengan wali kelas IV SDN Sangir Makassar mengenai permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk pertemuan II dengan materi pokok macam-macam energi.
- 3) Mempersiapkan materi yang diajarkan.
- 4) Membuat lembar observasi guru dan peserta didik untuk mengamati kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 5) Membuat kartu *take and give* yang berisi materi sebagai media model pembelajaran kooperatif tipe *take and give*.
- 6) Menyusun tes hasil belajar yang disesuaikan dengan indikator dan tujuan pembelajaran berupa 10 soal pilihan ganda dan pedoman penskoran.
- 7) Menyiapkan alat dokumentasi berupa *Smartphone* untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dalam bentuk gambar.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap ini, pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti sebagai guru, sedangkan guru kelas bertindak sebagai observer atau

pengamat, serta seorang teman sebagai dokumenter. Pelaksanaan tindakan kelas siklus II dilaksanakan pada Sabtu, 26 Agustus 2023 pukul 08.00-10.00 WITA selama 1 jam pembelajaran (1x35 Menit). Subjek penelitian ini berjumlah oleh 17 peserta didik kelas IV UPTD SD Negeri Parepare dan dalam pelaksanaan tindakan pada siklus II dihadiri oleh seluruh peserta didik. Rincian dari pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga bagian yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

Kegiatan pendahuluan pembelajaran, kegiatan yang dilakukan guru (peneliti) yakni mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam. Selanjutnya guru menanyakan kabar peserta didik, kemudian mempersilahkan ketua kelas untuk menyiapkan temannya dan memberi salam kepada guru kemudian berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Setelah itu, guru mengecek kehadiran peserta didik dan guru memberikan apersepsi kepada peserta didik mengenai materi yang akan diajarkan. Terakhir, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai peserta didik setelah proses pembelajaran selesai.

Pada kegiatan inti, guru melakukan kegiatan berdasarkan langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* yang telah disusun sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar,

- 2) Guru menjelaskan materi mengenai macam-macam energi.
- 3) Tiap peserta didik diberikan satu kartu untuk dipelajari sekitar lima menit, kartu yang diberikan berisi catatan materi yang harus dikuasai atau dihafal oleh masing- masing peserta didik,
- 4) Semua peserta didik disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling meinformasikan materi sesuai kartu masing-masing, tiap peserta didik harus mencatat nama pasangannya pada kartu kontrol,
- 5) Demikian seterusnya sampai tiap peserta dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing,
- 6) Guru memberikan evaluasi berupa pertanyaan yang bukan berasal dari kartu peserta didik tersebut (kartu orang lain)
- 7) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi tentang macam-macam energi.

Pada kegiatan akhir, guru membagikan tes hasil belajar atau evaluasi siklus II berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 nomor soal yang akan dikerjakan oleh peserta didik dan membimbing peserta didik tentang cara pengerjaan dan diingatkan agar bersikap jujur. Lembar tes evaluasi diberikan kepada peserta didik untuk mengukur seberapa baik peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh guru dan juga sebagai alat ukur dalam mengetahui kemajuan belajar peserta didik. Setelah itu pembelajaran diakhiri dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas serta guru mengucapkan salam untuk mengakhiri pembelajaran.

### c. Observasi

Pelaksanaan tindakan pada siklus II peneliti dibantu seorang observer yaitu guru kelas untuk melakukan pengamatan terhadap jalannya pembelajaran pada materi sumber energi melalui model pembelajaran kooperatif tipe *take and give*. Adapun hasil observasi guru sebagai berikut :

- 1) Pada langkah menyiapkan kartu *take and give*, guru telah melaksanakan 3 indikator yang dikategorikan cukup (B). Adapun 3 indikator yang terlaksana yaitu guru menyiapkan kartu yang akan dibagikan kepada masing-masing peserta didik, kesesuaian isi kartu *take and give* dengan topik pembelajaran, dan guru menyebutkan sub materi yang akan diberikan kepada peserta didik.
- 2) Pada langkah menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran, guru telah melaksanakan 3 indikator yang dikategorikan baik (B). Adapun 3 indikator yang terlaksana yaitu guru menyebutkan tujuan pembelajaran dengan tepat, guru menjelaskan materi pokok dengan penjelasan yang mudah dipahami, dan guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari dan guru menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta didik.
- 3) Pada langkah tiap peserta didik diberikan satu kartu yang berisi catatan materi untuk dipelajari, guru telah melaksanakan 3 indikator yang dikategorikan baik (B). Adapun 3 indikator yang terlaksana yaitu guru memberikan peserta didik kartu yang akan

dipelajari, guru membimbing peserta didik untuk mempelajari masing-masing materi dan guru memberi waktu kepada peserta didik untuk menghafal materi yang diberikan.

- 4) Pada langkah semua peserta didik berdiri dan mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi sesuai kartu masing-masing, guru telah melaksanakan 3 indikator yang dikategorikan baik (B). Adapun 3 indikator yang terlaksana yaitu guru memberikan arahan kepada peserta didik mengenai penggunaan kartu tersebut, guru mengarahkan peserta didik untuk saling mencari pasangan, dan guru mengarahkan peserta didik untuk saling berbagi informasi mengenai isi kartu.
- 5) Pada langkah tiap peserta didik dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing, guru telah melaksanakan 3 indikator yang dikategorikan baik (B). Adapun 3 indikator yang terlaksana yaitu guru membimbing peserta didik saling menerima informasi, guru membimbing peserta didik saling memberi informasi, dan guru mengarahkan peserta didik untuk mengingat informasi yang telah diperoleh.
- 6) Pada langkah guru memberikan pertanyaan yang bukan berasal dari kartu peserta didik tersebut (kartu orang lain), guru telah melaksanakan 3 indikator yang dikategorikan baik (B). Adapun 3 indikator yang terlaksana yaitu guru memberi pertanyaan sesuai dengan kartu, guru meluruskan kesalahpahaman peserta didik dan guru memberikan penguatan.

- 7) Pada langkah kesimpulan, guru telah melaksanakan 2 indikator yang dikategorikan cukup (C). Adapun 2 indikator yang terlaksana yaitu guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dan guru memberikan penguatan kepada peserta didik. Sedangkan 1 indikator yang tidak terlaksana yaitu guru memberikan pesan moral.

Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran aspek guru pada siklus II menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan 20 indikator dari 21 indikator dengan kategori baik (B) dan hal ini telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yakni 76% ke atas, dengan demikian indikator dari taraf keberhasilan telah tercapai dan telah berhasil. Hal ini dapat dilihat pada lembar observasi guru siklus II. (Terlampir hal.126)

Pada lembar observasi peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus II diperoleh data yaitu:

- 1) Pada langkah penjelasan materi pembelajaran, terdapat 11 peserta didik mencapai kategori baik (B) karena peserta didik memperhatikan dengan baik penyampaian materi oleh guru, 5 peserta didik mencapai kategori cukup (C) ) karena peserta didik hanya memperhatikan sebagian penjelasan materi oleh guru, dan 1 peserta didik mencapai kategori kurang (K) karena peserta didik tidak memperhatikan dengan baik penyampaian materi oleh guru. Pada langkah ini terlaksana dengan kualifikasi baik (B).

- 2) Pada langkah tiap peserta didik mendapat masing-masing kartu untuk dipelajari, terdapat 12 peserta didik mencapai kategori baik (B) karena peserta didik mempelajari materi yang ada di kartu dengan baik, 5 peserta didik mencapai kategori cukup (C) karena peserta didik hanya melihat materi yang ada di kartu dan 1 peserta didik mencapai kategori kurang (K) karena peserta didik tidak mempelajari materi yang ada di kartu. Pada langkah ini terlaksana dengan kualifikasi baik (B).
- 3) Pada langkah mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi sesuai kartu masing-masing, terdapat 12 peserta didik mencapai kategori baik (B) karena peserta didik memperhatikan penjelasan materi dari temannya, 4 peserta didik mencapai kategori cukup (C) karena peserta didik hanya memperhatikan sebagian penjelasan materi dari temannya dan 1 peserta didik mencapai kategori kurang (K) karena peserta didik tidak memperhatikan penjelasan materi dari temannya. Pada langkah ini terlaksana dengan kualifikasi baik (B).
- 4) Pada langkah tiap peserta didik dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing, terdapat 10 peserta didik mencapai kategori baik (B) karena peserta didik mampu memberikan informasi kepada beberapa teman. 7 peserta didik mencapai kategori cukup (C) karena peserta didik hanya memberikan sebagian informasi kepada beberapa teman dan tidak



ada peserta didik yang mencapai kategori kurang (K). Pada langkah ini terlaksana dengan kualifikasi baik (B).

- 5) Pada langkah memberikan pertanyaan yang bukan berasal dari kartu peserta didik (kartu orang lain), terdapat 9 peserta didik mencapai kategori baik (B) karena peserta didik menjawab pertanyaan dari guru, 8 peserta didik mencapai kategori cukup (C) karena peserta didik hanya menjawab sebagian pertanyaan dari guru dan tidak ada peserta didik yang mencapai kategori kurang (K). Pada langkah ini terlaksana dengan kualifikasi baik (B).
- 6) Pada langkah kesimpulan, terdapat 11 peserta didik mencapai kategori baik (B) karena peserta didik menyimpulkan pembelajaran tentang macam-macam energi, 4 peserta didik mencapai kategori cukup (C) karena peserta didik hanya menyimpulkan sebagian pembelajaran tentang macam-macam energi dan 2 peserta didik mencapai kategori kurang (K) karena peserta didik tidak menyimpulkan pembelajaran tentang macam-macam energi. Pada langkah ini terlaksana dengan kualifikasi baik (B).

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus II diperoleh skor 265 dari 306 yang berada pada kategori baik (B). Dengan demikian pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* dalam meningkatkan hasil

belajar peserta didik tentang sumber energi telah tercapai dan berhasil.  
(Terlampir hal.113)

#### d. Refleksi

Peneliti mengadakan refleksi, kegiatan ini untuk bertujuan untuk menilai seluruh kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* dalam meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik tentang macam-macam energi pada siklus II. Adapun beberapa refleksi yang dilakukan sebagai berikut:

##### 1) Refleksi proses

<b>Observasi</b>	<b>Siklus II</b>
<b>Nilai Ketuntasan</b>	<b>88,23%</b>
<b>Nilai Ketidaktuntasan</b>	<b>11,76%</b>
<b>Nilai Rata-rata</b>	<b>87%</b>
<b>Kategori</b>	<b>Baik (B)</b>

Terjadi peningkatan rata-rata persentase pencapaian observasi pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give*, aspek guru pada siklus I dalam kategori cukup (C) meningkat menjadi kategori baik (B) pada siklus II. Hal ini berarti, persentase pencapaian observasi pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan, yaitu proses pembelajaran dikatakan baik apabila sama atau lebih dari 76% indikator dari langkah-langkah model

pembelajaran kooperatif tipe *take and give* terlaksana atau mencapai kualifikasi baik (B). Dari hasil observasi yang telah diuraikan pada hasil observasi proses pembelajaran aspek guru dapat dilihat bahwa guru melaksanakan 20 indikator dari 21 indikator yang ditetapkan. Hasil observasi pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* aspek guru pada siklus II menunjukkan bahwa pada langkah menyiapkan kartu *take and give*, menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran, tiap peserta didik diberikan satu kartu yang berisi catatan materi untuk dipelajari, mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi sesuai kartu masing-masing, tiap peserta didik dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing, dan memberikan evaluasi berupa pertanyaan yang bukan berasal dari kartu peserta didik tersebut (kartu orang lain) sudah dalam kategori baik (B) dan memenuhi indikator keberhasilan. Sedangkan pada langkah kesimpulan dalam kategori cukup (C) karena hanya melaksanakan 2 indikator yaitu guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dan guru memberikan penguatan kepada peserta didik.

Terjadi peningkatan rata-rata persentase pencapaian observasi pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give*, aspek peserta didik pada siklus I dalam kategori cukup (C) meningkat menjadi kategori baik (B)

pada siklus II. Peningkatan ini juga terjadi pada setiap tahapan aspek aktivitas peserta didik yang diamati dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give*.

2) Refleksi hasil

No	Inisial Peserta didik	L/P	Data Awal	Siklus II
1	AS	P	87	100
2	AN	L	70	90
3	AZ	L	69	90
4	AU	P	65	80
5	AU	P	68	60
6	EV	P	70	90
7	HA	L	75	100
8	MH	L	70	100
9	MI	L	80	90
10	MQ	L	55	50
11	NK	P	85	80
12	NL	P	85	90
13	RR	P	60	80
14	SR	P	70	100
15	SN	P	88	90
16	ZR	P	80	100
17	ZN	P	70	90
<b>Jumlah</b>			<b>1247</b>	<b>1480</b>
<b>Nilai Rata-rata</b>			<b>73,35</b>	<b>87</b>
<b>Persentase Nilai Ketuntasan</b>			<b>41,17%</b>	<b>88,23%</b>
<b>Persentase Nilai Ketidaktuntasan</b>			<b>58,82%</b>	<b>11,76%</b>

Terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Sangir Makassar dari siklus I yaitu 74,11 sehingga tidak mencapai nilai SKBM, meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 87 sehingga telah mencapai nilai SKBM.

Berdasarkan hasil tes evaluasi yang dijawab oleh peserta didik dapat dilihat dari 17 peserta didik terdapat 15 peserta didik yang dikategorikan tuntas atau mencapai nilai SKBM sedangkan 2 peserta didik yang dikategorikan tidak tuntas atau tidak mencapai nilai SKBM. Berdasarkan hal tersebut maka telah mencapai kategori baik (B).

Berdasarkan hasil keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan pada siklus II yaitu observasi aspek guru dan peserta didik, serta tes evaluasi akhir yang telah dilaksanakan telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Dengan ini, penelitian tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya atau dengan kata lain penelitian diberhentikan.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan dalam proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik tentang sumber energi. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan prosedur penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* dengan langkah-langkah pembelajaran menurut Shoimin (2014, dengan mengambil subjek penelitian yaitu peserta didik yang ada di kelas IV SDN Sangir Makassar yang terdiri dari 6 peserta didik laki-laki dan 11 peserta didik perempuan. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus yang pelaksanaannya di setiap siklusnya

mengacu pada prosedur penelitian dengan tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* ini juga memiliki dampak positif bagi peserta didik selama model pembelajaran ini diterapkan dengan baik yaitu peserta didik yang pandai dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya sedangkan peserta didik yang lemah dapat terbantu dalam memahami materi pelajaran, selain itu peserta didik juga dapat menambah pengetahuannya, para peserta didik akan memiliki rasa tanggung jawab terhadap teman lain dalam proses belajarnya.

Terkait hal tersebut, Aningsih & Nosa (2021) yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* dapat dirancang untuk mengembangkan pengetahuan sendiri sehingga dapat menambah keaktifan peserta didik, karena materi yang didapatkan tidak dari guru saja tapi juga dapat melalui teman yang lainnya dalam mencari informasi.

Hal ini sejalan dengan kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* yang dikemukakan oleh Shoimin (2014) sebagai berikut:

1. Peserta didik akan lebih cepat memahami penguasaan materi dan informasi, karena informasi yang didapatkan dari guru dan peserta didik lainnya,
2. Dapat menghemat waktu dalam pemahaman dan penguasaan peserta didik akan informasi,
3. Meningkatkan kemampuan untuk bekerja sama dan bersosialisasi,
4. Melatih kepekaan diri, empati melalui variasi perbedaan sikap dan tingkah laku selama bekerja,

5. Upaya mengurangi rasa kecemasan dan menumbuhkan rasa percaya diri,
6. Meningkatkan motivasi belajar, sikap dan tingkah laku yang positif serta meningkatkan prestasi belajarnya.

Model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* ini juga memiliki dampak positif bagi peserta didik selama model pembelajaran ini diterapkan dengan baik yaitu adanya hubungan timbal balik antar peserta didik sehingga dapat meningkatkan kemampuan ini berpengaruh terhadap hasil belajar *take and give*.

Berdasarkan hasil observasi yang telah diuraikan pada hasil observasi proses pembelajaran siklus I aspek guru mencapai kategori cukup (C) sedangkan pada hasil observasi proses pembelajaran aspek peserta didik mencapai kategori cukup (C). Hal ini dikarenakan masih terdapat kekurangan, baik dari aktivitas guru maupun aktivitas peserta didik. Namun, melihat kekurangan yang telah dikemukakan oleh Habibati (2017) yaitu memakan waktu yang lama untuk menyiapkan kartu yang berisi catatan yang harus dikuasai peserta didik, mengambil banyak waktu dalam proses mencari pasangan untuk saling memberi informasi, bila informasi yang disampaikan peserta didik kurang tepat, informasi yang diterima peserta didik lain juga kurang tepat, dan beresiko mengganggu suasana belajar kelas lainnya. Sehingga peneliti memutuskan untuk melanjutkan ke siklus II dengan upaya memperbaiki kekurangan-kekurangan yang didapatkan pada siklus I. Adapun kekurangan yang mesti diperbaiki oleh peneliti yaitu: 1) Penguasaan kelas

masih diperlukan agar peningkatan pembelajaran lebih optimal, dan 2) Peserta didik kurang berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan yang bukan berasal dari kartu peserta didik tersebut (kartu orang lain) karena pada saat peserta didik saling memberi dan menerima materi, sehingga peserta didik hanya melihat kartu yang diberikan.

Adapun hasil observasi proses pembelajaran aspek guru dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I menunjukkan bahwa dari 7 aspek yang diamati oleh *observer* terdapat 15 indikator yang terlaksana dengan taraf keberhasilan dengan kategori cukup (C) sedangkan pada siklus II hasil observasi proses pembelajaran mengalami peningkatan dengan kategori baik (B).

Adapun hasil observasi proses pembelajaran aspek peserta didik yang dilakukan pada siklus I dalam proses pembelajaran yang berlangsung berada dalam kategori cukup (C), meskipun dalam siklus I ini belum memenuhi standar yang telah ditetapkan namun, peneliti berusaha meningkatkan taraf keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Sehingga peneliti melanjutkan pada siklus II dengan melakukan perbaikan dari kekurangan yang ada pada siklus I, maka hasil observasi proses pembelajaran aspek peserta didik pada siklus II terlihat mengalami peningkatan dengan kategori baik (B).

Sesuai dengan hasil tes pada tindakan siklus I, peserta didik yang memperoleh nilai di atas SKBM atau  $\geq 75$  sebanyak 11 peserta didik, sedangkan 6 peserta didik masih belum mencapai SKBM dalam kategori cukup (C). Nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik pada siklus I sebesar



74,11 sedangkan pada siklus II berdasarkan dengan tetap menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* diperoleh dari 1 peserta didik, yang memperoleh nilai  $\geq 75$  sebanyak 15 peserta didik, sedangkan 2 peserta didik masih belum mencapai SKBM dalam kategori baik (B) dengan peningkatan nilai rata-rata yaitu 87 artinya pada siklus II ini sudah mencapai taraf keberhasilan.

Berdasarkan pernyataan yang telah diuraikan sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Udayanti & Riastini (2017) menyatakan bahwa tingkat pemahaman IPA peserta didik di kelas IV SD Negeri 2 Sempidi Kabupaten Badung setelah pembelajaran menggunakan model *take and give* dapat meningkat dengan baik, ini dapat dilihat dari hasil siklus I memperoleh nilai rata-rata 70,9 dan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 81,4.

Berdasarkan hasil siklus I dan siklus II yang diperoleh, hal ini sesuai dengan hipotesis yang diuraikan oleh peneliti telah terbukti bahwa dari keseluruhan proses yang dilaksanakan dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* ini terjadi peningkatan proses dan peningkatan hasil belajar peserta didik tentang sumber energi di kelas IV SDN Sangir Makassar.

Dari hasil penelitian yang dilakukan proses *take and give* mempengaruhi hasil belajar, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuni Sarah (2016), yang dari hasil penelitian ini menghasilkan perbedaan yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give*.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, paparan data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* dapat meningkatkan proses pembelajaran peserta didik tentang sumber energi di kelas IV SDN Sangir Makassar.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam memahami materi tentang sumber energi di kelas IV SD Negeri Sangir Kota Makassar.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di uraikan, dikemukakan beberapa saran-saran berikut :

1. Bagi guru, diharapkan yang berminat mencoba model pembelajaran ini agar kiranya betul-betul memahami langkah-langkahnya agar pengaplikasiannya menjadi mudah.
2. Bagi peneliti yang lain untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* agar kiranya dapat menjadi sebuah rujukan yang baru dalam mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* dalam bentuk yang menarik dan lebih baik diberbagai pembelajaran,

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiani, N. P. W., Suarni, N.K., & Riastini, P.N. 2016. Penerapan Metode Take and Give Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta didik Kelas IV SD Negeri 1 Penglatan Tahun Pelajaran 2016/2017 Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng. *Journal PGSD Univesitas Pendidikan Ganesha Mimbar*. Vol.6(3).
- Ambarwati, E., Yusrin & Eny, W. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Berbasis Pendidikan Karakter Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta didik Dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*.
- Andryani, N., & Prastiawan, I. 2020. Penerapan Model *Take And Give* Pada Pembelajaran Tari Mak Inang Pulau Kampai Untuk Meningkatkan Apresiasi Peserta didik Kelas X Di SMA Negeri 1 Kisaran. *Jurnal Seni Tari*. Vol.9(2).
- Antika, R. N., Pramudiyanti, P., & Yolida, B. (2013). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take And Give* Terhadap Hasil Belajar Peserta didik. *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah*, 1(5).
- Arikunto, S., Suhardjono & Supardi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azhar, M., & Satriawan, D.A. 2018. Implementasi Kebijakan Energi Baru dan Energi Terbarukan Dalam Rangka Ketahanan Energi Nasional. *Journal Adminisrtative*. Vol.1(4).
- Djamarah, S. B., & Zain, A. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dwiyanti, P. 2021. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirin Salam dan Soal terhadap Hasil Belajar IPS Peserta didik Kelas IV SD INPRES Padang Lampe Kabupaten Barru. 6.
- Ernawati, A.N. 2021. *Buku Pendamping Peserta didik Cerdas Modul IPA SD/MI Kelas IV*. Jakarta Timur: Depdiknas.
- Fitri, N. 2021. Penerapan Model *Take And Give* pada Pembelajaran Tema 2 Tentang Perstauan dan Kesatuan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas VI UPT SD Negeri 109 Pinrang. *Jurnal Publikasi Pendidikan*.
- Habibati. 2017. *Strategi Belajar Mengajar*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press

- Hartami, P., Abdullah, R., & Safitri, Y. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Pada Materi Minyak Bumi Di Kelas X MAN Sabang. *Journal Lantanida*. Vol.2(2)
- Hasibuan, V.U., Suwanto., Rambe, R.N. 2021. Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Literasi Sains Dengan Metode Ekperimen Di Sekolah Dasar. Vol.6(1).
- Helda. 2021. *Penerapan Model Pembelajaran Take and Give Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 018 Harapan Tani Kecamatan Kempas*.
- Hermawan, I. 2019. *Teknik Menulis Karya Ilmiah Brtbasis Aplikasi Dan Metodologi*. Kuningan: Hidayatul Quran.
- Jannah., F. 2013. Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Dinamika Ilmu*. Vol.13(2).
- Juanda, A. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas (classroom Action Research*. Yogyakarta : Deepublish.
- Kaharuddin, A., & Hajeniati, N. 2020. *Pembelajaran Inovatif & Variatif*. Gowa : CV. Berkah Utami.
- Kase, B. A., Nahak, R. L., & Benu, A. Y. 2020. *Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Terhadap Hasil Belajar Ipa Peserta didik Kelas V Sd Inpres Bunan Desa Fatumanufui Kecamatan Boking Kabupaten Timor Tengah Selatan*. Vol.2(2), 14.
- Lisnasari, S. F. 2021. *Pengembangan Percobaan BUPPENA Pada Tema Energi*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Marliani, N. 2015. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Peserta didik melalui Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP). *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*. Vol.5(1).
- Maryam, St. M. 2015. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SDN 21 Parepare. *Jurnal Publikasi Pendidikan*. Vol.5(3).
- Musfirah, Maryam, S., & Yunasri, D. A. 2021. Pengaruh Media Pembelajaran Pop- up Book terhadap Hasil Belajar Peserta didik Terkait Materi Perpindahan Kalor. *Journal Of Education*. Vol 1(1).
- Nawawi, A. R. (2013). Peningkatan Hasil Belajar Menulis Pengumuman Melalui Media Cetak Pada Peserta didik Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Education*, 2(1).

- Novita, L., Elly, S., & Pratama, M.Y. 2019. Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Peserta didik SD. *Journal Indonesian Of Primary Educatoin*. Vol.3(2).
- Nugraha, M. I., dkk, (2021). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Peserta didik Sekolah Dasar. *Pinisi Journal Of Education*, 1(2), 142-167.
- Paryanto. 2020. *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) untuk Pelajaran Passing dalam Permainan Bola Voli*. Malang: Ahlimedia Press.
- Ponidi, Novi Ayu Kristiana Dewi., Trisnawati., Dian Puspita., Erliza Septia Nagara., Marilyn Kristin., Widi Andewi., Leni Anggraeni dan Bernadhita Utami. 2020. *Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Jawa Barat: Penerbit Adab.
- Ponidi, Novi Ayu Kristiana Dewi., Trisnawati., Dian Puspita., Erliza Septia Nagara., Marilyn Kristin., Widi Andewi., Leni Anggraeni dan Bernadhita Utami. 2020. *Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Jawa Barat: Penerbit Adab.
- Pradita, A., Lukman., & Hakim, A. 2021. Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Sekolah Dasar Kelas Empatt Di Kabupaten Enrekang. *Journal Of Education*. Vol.1(1).
- Pradita, A., Lukman., & Hakim, A. 2021. Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas Empatt Di Kabupaten Enrekang. *Journal Of Education*. Vol.1(1).
- Rahayu, R.B., & Andiek, K. 2020. *Ilmu Pegetahuan Alam SMP/MTs 7,8,9*. Sidoardjo: Genta Group Production
- Rahman, T. 2018. *Aplikasi Model-Model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara.
- Riani, N., Suprptono, E., & Mulyadi 2016. *Penerapan Model Pembelajaran Take And Give Dalam Materi Ajar Media Komunikasi Data Jaringan*.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Saputra, Nanda et al. 2021. *Penelitian Tindakan Kelas*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Sara, Y. (2016). *Penerapan Model Take And Give Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di*

*Madrasah Ibtida'iyah Azizan Palembang* (Doctoral dissertation, UIN Raden Fatah Palembang).

- Sela., Akip, M., & Permatasari, R. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Take And Give Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas II SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol.6(2).
- Shoimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*.
- Suprpty, Nurhadi, Rahmat, T., Nurlaila, Zuchroch, Z., & Rosyada, D. 2021. *Ragam Strategi Pembelajaran Di Masa Pandemic Covid-19*. Yogyakarta : CV. Budi Utama.
- Susilo, A. B. 2012. *Pengembangan Model Pembelajaran Ipa Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Berpikir Kritis Peserta didik Smp*. 7.
- Syahid, L., Djabba, R., & Muklisa, N. 2021. Penerapan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Sekolah Dasar dua Kabupaten Barru. *Pinisi Journal Of Education*. Vol.1(2).
- Tamah, S. M. (2017). *Pernak-Pernik Kerja Kelompok Berbasis Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Universitas Katolik.
- Theriana, A. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di SD IT Qurrota'ayun Belitang OKU Timur*. Vol.2(1), 12.
- Udayanti, S.I. A. G., & Nanci Riastini, P. 2017. Penerapan Metode Take And Give Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IVA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(1), 51.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2 (2012).
- Zahrah, Nurjannah, & Syam. 2021. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Make A match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas Lima di Kabupaten Pinrang*. Vol.2.
- Zakina, F., Lutfiati, A., Suhartini, A., Kholifahtus, Y. F., & Nurjannah H. 2018. *Inovasi Model Pembelajaran Take And Give Ditinjau Dari Kesulitan Belajar Peserta didik Kelas 3 Dalam Materi Perkalian Di Sd Negeri Kupang*.4.



# LAMPIRAN

### Lampiran 1. Profil Sekolah

<b>PROFIL SEKOLAH</b>	
Nama Sekolah	SDN Sangir
NPSN	40312648
Status Sekolah	Negeri
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
Akreditasi	A
Alamat Sekolah	Jl. Sangir No. 153
Kabupaten/Kota	Makassar
Provinsi	Sulawesi Selatan
Kecamatan	Wajo
Kelurahan	Melayu Baru
Kode Pos	90171
SK Pendirian Sekolah	421/3023/DP/VIII/2020
Jumlah Guru	17
Jumlah Siswa	352
Ruang Kelas	10
Perpustakaan	1
Ruang guru	1

Sumber: Operator SDN Sangir Makassar



## Lampiran 2. Rencana Pembelajaran (RPP) Siklus I

### RECANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANSIKLUS I (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN SANGIR MAKASSAR  
 Kelas / Semester : IV (Empat) / II  
 Tema 9 : Karya Negeriku  
 Sub Tema 1 : Kekayaan Sumber Energi Di Indonesia  
 Pembelajaran ke : I  
 Fokus Pembelajaran : IPA  
 Alokasi Waktu : 1 x 50 menit (1x pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar

- 3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.

#### C. Indikator

- 3.5.1 Mengetahui dan mengidentifikasi sumber energi dalam kehidupan sehari-hari.

#### D. Tujuan Pembelajaran

Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* peserta didik mampu mengetahui salah satu contoh sumber energi yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh kepedulian.

### **E. Model dan Metode Pembelajaran**

Model pembelajaran *take and give* (menerima dan memberi) Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab

### **F. Materi Pembelajaran**

Sumber energi yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh kepedulian.

### **G. Kegiatan Pembelajaran**

#### **1. Kegiatan pendahuluan (10 menit)**

- a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik.
- b) Ketua kelas memimpin doa sebelum belajar.
- c) Guru mengecek kehadiran peserta didik (mengisi absen) dan meminta peserta didik untuk memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- d) Guru memberikan apersepsi sebelum memulai pembelajaran
- e) Guru bertanya kepada peserta didik “apakah peserta didik pernah membantu orang tuanya menjemur pakaian, untuk apa pakaian dijemur?”
- f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan dipelajari.

#### **J. Kegiatan Inti (30 menit)**

- a) Guru menyiapkan kartu yang berisi materi tentang sumber energi yang ada dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Guru menjelaskan materi mengenai sumber energi yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan peserta didik secara bersama-sama mengamati bacaan tentang pengaruh contoh sumber energi, yaitu air dan listrik.

- c) Masing-masing peserta didik diberikan satu kartu untuk dipelajari sekitar lima menit, kartu tersebut berisi catatan materi tentang sumber energi yang ada dalam kehidupan sehari-hari,
- d) Semua peserta didik disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi tentang sumber energi.
- e) Demikian seterusnya sampai tiap peserta didik dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing,
- f) Guru memberikan pertanyaan yang bukan berasal dari kartu peserta didik tersebut (kartu orang lain),
- g) Guru bersama Peserta didik diminta untuk menyimpulkan materi tentang sumber energi yang ada dalam kehidupan sehari-hari yang telah dipelajari.

#### **K. Kegiatan Penutup (10 menit)**

- a) Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh manapemahaman peserta didik.
- b) Guru memberikan penguatan kepada peserta didik.
- c) Guru menyampaikan pesan moral kepada peserta didik.
- d) Peserta didik diminta oleh guru untuk membaca doa sebelum pulang dan guru menutup pembelajaran.

#### **L. Sumber dan Media Pembelajaran**

Sumber : Buku guru dan buku peserta didik kelas IV, Tema 9 : Kayanya Negeriku, Sub Tema 1 Kekayaan Sumber Energi Di Indonesia. Pembelajaran 1. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Edisi Revisi 2016). Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Media/Alat : Kartu *Take and Give*

**M. Penilaian**

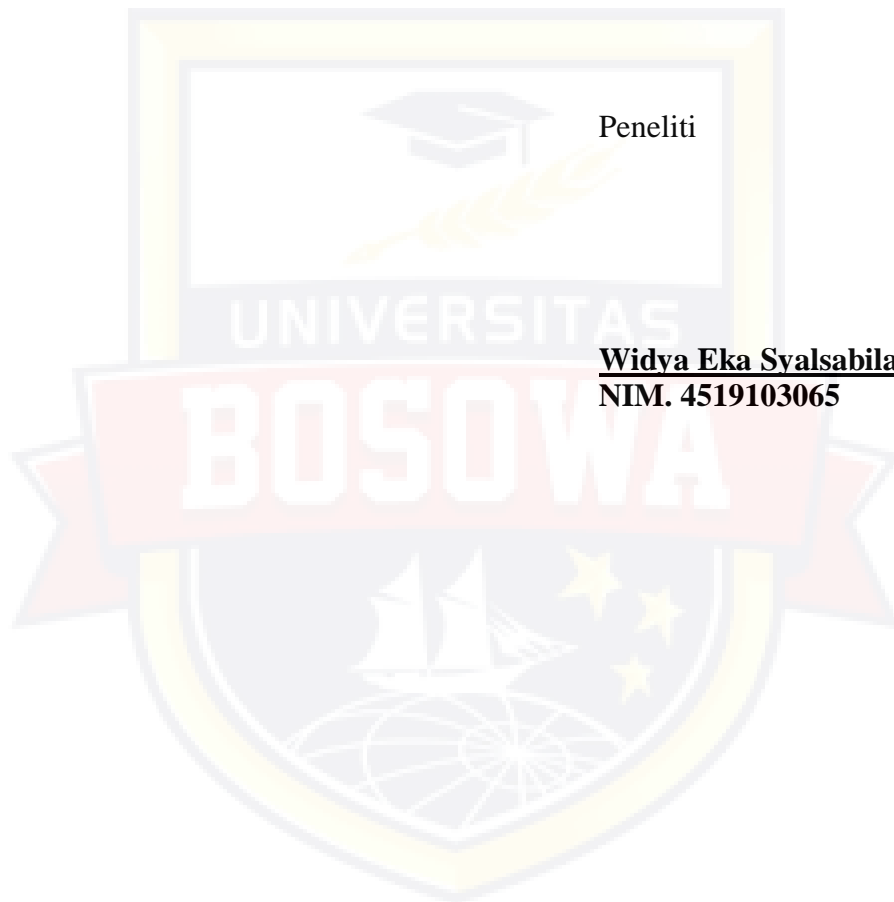
Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung  
Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis berupa pilihan ganda.

Makassar, 01 Agustus 2023

Menyetujui,

Peneliti

**Widya Eka Syalsabila**  
**NIM. 4519103065**



### Lampiran 3. Media *Kartu Take And Give* Siklus I

**KARTU TAKE AND GIVE**

**Nama Siswa :**  
**Sub materi :**  
 Air (Air merupakan sumber energi yang diperlukan makhluk hidup untuk minum dan mencuci. Namun air juga dapat dimanfaatkan untuk memutar kincir air dan membangkitkan listrik.)

**Nama yang diberi :** 1.  
 2.

**KARTU TAKE AND GIVE**

**Nama Siswa :**  
**Sub materi :**  
 Listrik (Listrik merupakan sumber energi serba guna. Dalam kehidupan sehari-hari energi listrik digunakan untuk menggerakkan alat-alat listrik misalnya: setrika, kipas angin, televisi, komputer, dll.)

**Nama yang diberi :** 1.  
 2.

**KARTU TAKE AND GIVE**

**Nama Siswa :**  
**Sub materi :**  
 Angin (Angin dimanfaatkan untuk menghasilkan energi gerak. Seperti dapat memutar kincir angin, mendorong perahu layar, dan mengeringkan pakaian serta dapat juga sebagai pembangkit tenaga listrik)

**Nama yang diberi :** 1.  
 2.

**Lampiran 4. Tes Siklus 1****TES  
SIKLUS 1****Nama :****Kelas :****Petunjuk Kerja!**

- a. Tulislah identitas dengan benar.
  - b. Bacalah soal dengan baik sebelum menjawab pertanyaan.
  - c. Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c,d atau d pada jawaban yang kamu anggap benar.
  - d. Periksa kembali jawaban sebelum dikumpulkan.
  - e. Selamat bekerja.
- 

1. Untuk menggerakkan tubuh dan mempertahankan kelangsungan hidup, kita membutuhkan ....
  - a. Listrik
  - b. Baterai
  - c. Makanan
  - d. Angin
2. Manfaat sumber energi air salah satunya menghasilkan listrik. Untuk menghasilkan listrik dari tenaga air, pemerintah membangun ....
  - a. PLTA
  - b. PLTU
  - c. PLTB
  - d. PLTD
3. Energi alam yang tidak dapat dimanfaatkan menjadi sumber energi listrik yaitu....
  - a. Air
  - b. Angin
  - c. Tanah
  - d. Matahari
4. Sumber energi yang tidak dapat diperbaharui merupakan ....
  - a. Sumber energi yang jumlahnya terbatas
  - b. Sumber energi yang bisa ditemukan dengan mudah
  - c. Sumber energi utama bumi
  - d. Sumber energi yang jumlahnya tidak terbatas.

5. Di bawah ini yang termasuk sumber energi yang dapat diperbaharui adalah ....
  - a. Listrik
  - b. Batu bara
  - c. Gas alam
  - d. Panas matahari
  
6. Matahari menghasilkan energi ....
  - a. Gerak
  - b. Cahaya
  - c. Listrik
  - d. Bunyi
  
7. Secara alami, energi gerak dihasilkan oleh ....
  - a. Baterai
  - b. Listrik
  - c. Bahan Kimia
  - d. Angin
  
8. Berikut ini yang *tidak* termasuk manfaat angin adalah ....
  - a. Sebagai sumber energi listrik
  - b. Membantu proses penyebaran biji
  - c. Menggerakkan perahu layar
  - d. Membuat garam
  
9. Listrik merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting. Kegiatan manusia di bawah ini yang sangat tergantung dengan listrik adalah ....
  - a. Menanam padi
  - b. Membuat lukisan
  - c. Menonton televisi
  - d. Memancing ikan
  
10. Ibu menjemur pakaian basah. Beberapa saat kemudian, pakaian tersebut menjadi kering. Bentuk energi yang dimanfaatkan dari matahari pada peristiwa ini adalah ....
  - a. Energi panas
  - b. Energi listrik
  - c. Energi cahaya
  - d. Energi bunyi

**Lampiran 5. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Siklus I**

**KUNCI JAWABAN TES EVALUASI DAN PEDOMAN PENSKORAN SIKLUS I**

No.	Kunci Jawaban	Skor (Jika Benar)	Skor (Jika salah atau tidak menjawab)
1.	C	1	0
2.	A	1	0
3.	C	1	0
4.	A	1	0
5.	D	1	0
6.	B	1	0
7.	D	1	0
8.	D	1	0
9.	C	1	0
10.	A	1	0
<b>Jumlah</b>		10	0

$$\text{Kriteria Penilaian} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$



**Lampiran 6. Rencana Pembelajaran (RPP) Siklus II****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : SDN Sangir Makassar  
Kelas / Semester : IV (Empat) / II  
Tema 9 : Karya Negeriku  
Sub Tema 1 : Kekayaan Sumber Energi Di Indonesia  
Pembelajaran ke 3  
Fokus Pembelajaran : IPA  
Alokasi Waktu : 1 x 50 menit (1x pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar**

- 3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.

**C. Indikator**

- 3.5.1 Mengetahui dan mengidentifikasi macam-macam energi dalam kehidupan sehari-hari

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* peserta didik mampu mengetahui macam-macam energi yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh kepedulian.

#### **E. Model dan Metode Pembelajaran**

Model pembelajaran *take and give* (menerima dan memberi)

Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab

#### **F. Materi Pembelajaran**

Macam-macam energi.

#### **G. Kegiatan Pembelajaran**

##### **1. Kegiatan pendahuluan (10 menit)**

- a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa.
- b) Ketua kelas memimpin doa sebelum belajar.
- c) Guru mengecek kehadiran peserta didik (mengisi absen) dan meminta peserta didik untuk memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- d) Guru memberikan apersepsi sebelum memulai pembelajaran
- e) Guru bertanya kepada peserta didik “apakah anak-anak pernah melihat lampu menyala dan energi apa yang dihasilkan dari lampu tersebut?”
- f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan dipelajari.

##### **2. Kegiatan Inti (30 menit)**

- a) Guru menyiapkan kartu berisi materi tentang macam-macam energi.
- b) Guru menjelaskan materi mengenai macam-macam energi.
- c) Masing-masing peserta didik diberikan satu kartu untuk dipelajari sekitar lima menit, kartu yang diberikan berisi catatan materi tentang macam-macam energi.

- d) Semua peserta didik disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi tentang macam-macam energi sesuai kartu masing-masing,
- e) Demikian seterusnya sampai tiap peserta dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing,
- f) Guru memberikan pertanyaan yang bukan berasal dari kartu peserta didik tersebut (kartu orang lain),
- g) Guru Peserta didik diminta untuk menyimpulkan materi tentang macam-macam energi yang telah dipelajari.

### **3. Kegiatan Penutup (10 menit)**

- a) Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh manapemahaman siswa.
- b) Guru memberikan penguatan kepada siswa.
- c) Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa.
- d) Peserta didik diminta oleh guru untuk membaca doa sebelum pulang dan guru menutup pembelajaran.

### **H. Sumber dan Media Pembelajaran**

Sumber : Buku guru dan buku peserta didik kelas IV, Tema 9 : Kayanya Negeriku, Sub Tema 1 Kekayaan Sumber Energi Di Indonesia. Pembelajaran 1. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Edisi Revisi 2016). Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Media/Alat : Kartu *Take and Give*

### **I. Penilaian**

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis berupa pilihan ganda

Makassar, 26 Agustus 2023

Menyetujui,  
**Peneliti**


**Widya Eka Syalsabila**  
**NIM.4519103065**

Lampiran 7. Media *Kartu Take And Give* Siklus II

**KARTU TAKE AND GIVE**

**Nama Siswa :**  
**Sub materi :**  
 Energi Panas  
 Energi panas yang terbesar di bumi ini adalah energi panas matahari. Energi panas disebut juga energi kalor.


**Nama yang diberi : 1.**  
 2.



**KARTU TAKE AND GIVE**

**Nama Siswa :**  
**Sub materi :**  
 Energi Listrik  
 Energi listrik paling banyak dibutuhkan untuk kebutuhan rumah tangga. Energi ini bisa diganti ke energi lain seperti energi panas, bunyi, dan gerak.


**Nama yang diberi : 1.**  
 2.



**KARTU TAKE AND GIVE**

**Nama Siswa :**  
**Sub materi :**  
 Energi Bunyi  
 Energi bunyi adalah energi yang dihasilkan dari suara atau bunyi-bunyian, misalnya bunyi halilintar, bunyi gitar, bunyi klakson, dan bunyi gong.

**Nama yang diberi : 1.**  
 2.



**Lampiran 8. Soal Tes Siklus II****TES  
SIKLUS II****Nama :****Kelas :****Petunjuk Kerja!**

- a. Tulislah identitas dengan benar.
  - b. bacalah soal dengan baik sebelum menjawab pertanyaan.
  - c. Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d pada jawaban yang kamu anggap benar.
  - d. periksalah kembali jawaban sebelum dikumpulkan.
  - e. selamat bekerja.
- 
- 

1. Sumber energi terbesar di bumi adalah ....
  - a. Angin
  - b. Matahari
  - c. Air
  - d. Minyak bumi
2. Tindakan penghemat energi yang perlu dilakukan adalah ....
  - a. Menyalakan lampu di siang hari
  - b. Mandi dengan air yang banyak agar bersih
  - c. Belajar sambil nonton TV
  - d. Berangkat sekolah dengan bersepeda
3. Para petani banyak memanfaatkan sinar matahari untuk proses ....
  - a. Pengecambah benih padi
  - b. Pembasmi hama tikus dan wereng
  - c. Pengeringan padi hasil panen
  - d. Pencegah tumbuhnya gulma
4. Contoh energi listrik berubah menjadi cahaya dan panas....
  - a. Lampu
  - b. TV
  - c. Setrika
  - d. Kipas Angin
5. Tubuh manusia mampu mengubah ....
  - a. Energi kimia menjadi energi panas
  - b. Energi gerak menjadi energi kimia
  - c. Energi kimia menjadi energi gerak
  - d. Energi kimia menjadi energi listrik

6. Lampu membutuhkan energi ....
  - a. Panas
  - b. Cahaya
  - c. Listrik
  - d. Bunyi
  
7. Setiap rumah tangga modern menggunakan bohlam lampu listrik untuk penerangan di rumah. Benda tersebut menghasilkan energi ....
  - a. Listrik dan bunyi
  - b. Cahaya dan listrik
  - c. Cahaya dan Suara
  - d. Panas dan cahaya
  
8. Contoh tingkah laku hewan di bawah ini yang memanfaatkan energi matahari adalah ...
  - a. Burung berjemur di atas ranting pohon
  - b. Ayam berkokok ketika waktu pagi hari
  - c. Bunglon berubah warna di atas dedaunan
  - d. Kelelawar bergelantungan di pohon siang hari
  
9. Pada saat menyalakan kipas angin, energi listrik berubah menjadi energi ....
  - a. Gerak
  - b. Panas
  - c. Pegas
  - d. Cahaya
  
10. Perhatikan gambar di bawah ini!



Perubahan energi yang terjadi pada gambar di samping adalah ....

- a. Energi panas anas menjadi energi listrik
- b. Energi listrik menjadi energi panas
- c. Energi listrik panas menjadi energi gerak
- d. Energi panas menjadi energi gerak

**Lampiran 9. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Siklus II**

**KUNCI JAWABA TES EVALUASI  
DAN PEDOMAN PENSKORAN  
SIKLUS II**

No.	Kunci Jawaban	Skor (Jika Benar)	Skor (Jika salah atau tidak menjawab)
1.	B	1	0
2.	D	1	0
3.	C	1	0
4.	A	1	0
5.	C	1	0
6.	C	1	0
7.	D	1	0
8.	C	1	0
9.	A	1	0
10.	B	1	0
<b>Jumlah</b>		10	0

$$\text{Kriteria Penilaian} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$


## Lampiran 10. Bukti Media Kartu Take and Give Siklus I

## KARTU TAKE AND GIVE

**Nama Siswa :** Talita ablan inayah  
**Sub materi :** Panas

Energi Panas  
 Energi panas yang terbesar di bumi ini adalah energi panas matahari. Energi panas disebut juga energi kalor.

**Nama yang diberi :** 1. mahira  
 2. nadi ne




## KARTU TAKE AND GIVE

**Nama Siswa :** DZULNIJJAN A.  
**Sub materi :** energi Bunyi

Energi Bunyi  
 Energi bunyi adalah energi yang dihasilkan dari suara atau bunyi-bunyian, misalnya bunyi halilintar, bunyi gitar, bunyi klakson, dan bunyi gong.

**Nama yang diberi :** 1. DZULNIJJAN  
 2. MUBRINIWA




## KARTU TAKE AND GIVE

**Nama Siswa :** ungalia  
**Sub materi :** energi Listrik

Energi Listrik  
 Energi listrik paling banyak dibutuhkan untuk kebutuhan rumah tangga. Energi ini bisa diganti ke energi lain seperti energi panas, bunyi, dan gerak.

**Nama yang diberi :** 1. Baica IS  
 2. Julia





## Lampiran 11. Bukti Lembar Jawaban Tes Siklus I

## Lampiran B.3 Tes Siklus 1

TES  
SIKLUS 1

$$\frac{4}{10} \times 100 = 40$$

Nama : Aqifq

Kelas : IV A

## Petunjuk Kerja!

- Tulislah identitas dengan benar.
- Bacalah soal dengan baik sebelum menjawab pertanyaan.
- Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c,d atau d pada jawaban yang kamu anggap benar.
- Periksalah kembali jawaban sebelum dikumpulkan.
- Selamat bekerja.

- Untuk menggerakkan tubuh dan mempertahankan kelangsungan hidup, kita membutuhkan ....
  - Listrik
  - Baterai
  - Makanan ✓
  - Angin
- Manfaat sumber energi air salah satunya menghasilkan listrik. Untuk menghasilkan listrik dari tenaga air, pemerintah membangun ....
  - PLTA ✓
  - PLTU
  - PLTB
  - PLTD
- Energi alam yang tidak dapat dimanfaatkan menjadi sumber energi listrik yaitu ....
  - Air ✗
  - Angin
  - Tanah ✗
  - Matahari
- Sumber energi yang tidak dapat diperbaharui merupakan ....
  - Sumber energi yang jumlahnya terbatas
  - Sumber energi yang bisa ditemukan dengan mudah ✗
  - Sumber energi utama bumi
  - Sumber energi yang jumlahnya tidak terbatas.

5. Di bawah ini yang termasuk sumber energi yang dapat diperbaharui adalah ....
- a. Listrik
  - b. Batu bara
  - c. Gas alam
  - d. Panas matahari
6. Matahari menghasilkan energi ....
- a. Gerak
  - b. Cahaya
  - c. Listrik
  - d. Bunyi
7. Secara alami, energi gerak dihasilkan oleh ....
- a. Baterai
  - b. Listrik
  - c. Bahan Kimia
  - d. Angin
8. Berikut ini yang *tidak* termasuk manfaat angin adalah ....
- a. Sebagai sumber energi listrik
  - b. Membantu proses penyebaran biji
  - c. Menggerakkan perahu layar
  - d. Membuat garam
9. Listrik merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting. Kegiatan manusia di bawah ini yang sangat tergantung dengan listrik adalah ....
- a. Menanam padi
  - b. Membuat lukisan
  - c. Menonton televisi
  - d. Memancing ikan
10. Ibu menjemur pakaian basah. Beberapa saat kemudian, pakaian tersebut menjadi kering. Bentuk energi yang dimanfaatkan dari matahari pada peristiwa ini adalah ....
- a. Energi panas
  - b. Energi listrik
  - c. Energi cahaya
  - d. Energi bunyi

Lampiran B.3 Tes Siklus 1  
TES  
SIKLUS 1

$$\frac{7}{10} \times 100 = 70$$

Nama : pascal cristiano D.  
Kelas : 4 A2

**Petunjuk Kerja!**

- Tulislah identitas dengan benar.
- Bacalah soal dengan baik sebelum menjawab pertanyaan.
- Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c,d atau d pada jawaban yang kamu anggap benar.
- Periksalah kembali jawaban sebelum dikumpulkan.
- Selamat bekerja.

- Untuk menggerakkan tubuh dan mempertahankan kelangsungan hidup, kita membutuhkan ....
  - Listrik
  - Baterai
  - Makanan ✓
  - Angin
- Manfaat sumber energi air salah satunya menghasilkan listrik. Untuk menghasilkan listrik dari tenaga air, pemerintah membangun ....
  - PLTA ✓
  - PLTU
  - PLTB
  - PLTD
- Energi alam yang tidak dapat dimanfaatkan menjadi sumber energi listrik yaitu....
  - Air
  - Angin
  - Tanah ✓
  - Matahari
- Sumber energi yang tidak dapat diperbaharui merupakan ....
  - Sumber energi yang jumlahnya terbatas
  - Sumber energi yang bisa ditemukan dengan mudah
  - Sumber energi utama bumi
  - Sumber energi yang jumlahnya tidak terbatas. ✗

5. Di bawah ini yang termasuk sumber energi yang dapat diperbaharui adalah ....
- a. Listrik
  - b. Batu bara
  - c. Gas alam
  - d. Panas matahari
6. Matahari menghasilkan energi ....
- a. Gerak
  - b. Cahaya
  - c. Listrik
  - d. Bunyi
7. Secara alami, energi gerak dihasilkan oleh ....
- a. Baterai
  - b. Listrik
  - c. Bahan Kimia
  - d. Angin
8. Berikut ini yang *tidak* termasuk manfaat angin adalah ....
- a. Sebagai sumber energi listrik
  - b. Membantu proses penyebaran biji
  - c. Menggerakkan perahu layar
  - d. Membuat garam
9. Listrik merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting. Kegiatan manusia di bawah ini yang sangat tergantung dengan listrik adalah ....
- a. Menanam padi
  - b. Membuat lukisan
  - c. Menonton televisi
  - d. Memancing ikan
10. Ibu menjemur pakaian basah. Beberapa saat kemudian, pakaian tersebut menjadi kering. Bentuk energi yang dimanfaatkan dari matahari pada peristiwa ini adalah ....
- a. Energi panas
  - b. Energi listrik
  - c. Energi cahaya
  - d. Energi bunyi

## Lampiran B.3 Tes Siklus 1

## TES

## SIKLUS 1

$$\frac{9}{10} \times 100 = 90$$

Nama : M. HAMKOHANSYAH  
Kelas : 4A2

## Petunjuk Kerja!

- Tulislah identitas dengan benar.
- Bacalah soal dengan baik sebelum menjawab pertanyaan.
- Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c,d atau d pada jawaban yang kamu anggap benar.
- Periksalah kembali jawaban sebelum dikumpulkan.
- Selamat bekerja.

- Untuk menggerakkan tubuh dan mempertahankan kelangsungan hidup, kita membutuhkan ....
  - Listrik
  - Baterai
  - Makanan
  - Angin
- Manfaat sumber energi air salah satunya menghasilkan listrik. Untuk menghasilkan listrik dari tenaga air, pemerintah membangun ....
  - PLTA
  - PLTU
  - PLTB
  - PLTD
- Energi alam yang tidak dapat dimanfaatkan menjadi sumber energi listrik yaitu....
  - Air
  - Angin
  - Tanah
  - Matahari
- Sumber energi yang tidak dapat diperbaharui merupakan ....
  - Sumber energi yang jumlahnya terbatas
  - Sumber energi yang bisa ditemukan dengan mudah
  - Sumber energi utama bumi
  - Sumber energi yang jumlahnya tidak terbatas.

5. Di bawah ini yang termasuk sumber energi yang dapat diperbaharui adalah ....
- a. Listrik
  - b. Batu bara
  - c. Gas alam
  - d. Panas matahari
6. Matahari menghasilkan energi ....
- a. Gerak
  - b. Cahaya
  - c. Listrik
  - d. Bunyi
7. Secara alami, energi gerak dihasilkan oleh ....
- a. Baterai
  - b. Listrik
  - c. Bahan Kimia
  - d. Angin
8. Berikut ini yang *tidak* termasuk manfaat angin adalah ....
- a. Sebagai sumber energi listrik
  - b. Membantu proses penyebaran biji
  - c. Menggerakkan perahu layar
  - d. Membuat garam
9. Listrik merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting. Kegiatan manusia di bawah ini yang sangat tergantung dengan listrik adalah ....
- a. Menanam padi
  - b. Membuat lukisan
  - c. Menonton televisi
  - d. Memancing ikan
10. Ibu menjemur pakaian basah. Beberapa saat kemudian, pakaian tersebut menjadi kering. Bentuk energi yang dimanfaatkan dari matahari pada peristiwaini adalah ....
- a. Energi panas
  - b. Energi listrik
  - c. Energi cahaya
  - d. Energi bunyi


## Lampiran 12. Bukti Media Kartu Take and Give Siklus II

**KARTU TAKE AND GIVE**

**Nama Siswa :** SYifa Nur Kadijah

**Sub materi :**  
Energi Panas  
Energi panas yang terbesar di bumi ini adalah energi panas matahari. Energi panas disebut juga energi kalor.

**Nama yang diberi :** 1. NAYIA  
2. AULIA

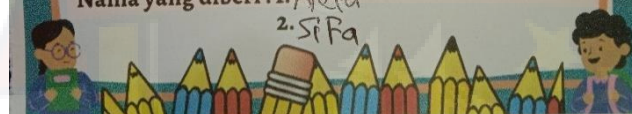


**KARTU TAKE AND GIVE**

**Nama Siswa :** Aulia ulandari

**Sub materi :**  
Contoh perubahan bentuk energi adalah sebagai berikut:  
1) Energi panas menjadi energi listrik. Contoh : pembangkit listrik tenaga surya.  
2) Energi cahaya menjadi energi listrik. Contoh : panel surya.

**Nama yang diberi :** 1. Nela  
2. Si Fa

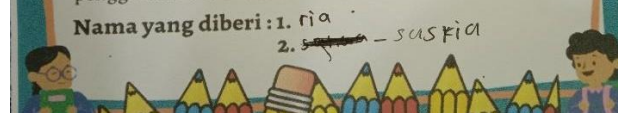


**KARTU TAKE AND GIVE**

**Nama Siswa :** sahwa

**Sub materi :**  
Contoh perubahan bentuk energi adalah sebagai berikut:  
1) Energi gerak menjadi energi listrik. Contoh : kincir angin dan dinamo.  
2) Energi listrik menjadi energi gerak. Contoh : kipas angin, penggunaan AC, mixer dan blender.

**Nama yang diberi :** 1. ria  
2. ~~Sahwa~~ - suskita



## Lampiran 13. Bukti Lembar Jawaban Tes Siklus II

TES  
SIKLUS II

$$\frac{8}{10} \times 100 = 80$$

Nama : s. Ahmad anis Alhabxie

Kelas : 4<sup>B</sup>

**Petunjuk Kerja!**

- a. Tulislah identitas dengan benar.
- b. bacalah soal dengan baik sebelum menjawab pertanyaan.
- c. Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d pada jawaban yang kamu anggap benar.
- d. periksalah kembali jawaban sebelum dikumpulkan.
- e. selamat bekerja.

- 
1. Sumber energi terbesar di bumi adalah ....
    - a. Angin
    - b. Matahari ✓
    - c. Air
    - d. Minyak bumi
  2. Tindakan penghemat energi yang perlu dilakukan adalah ....
    - a. Menyalakan lampu di siang hari
    - b. Mandi dengan air yang banyak agar bersih ✓
    - c. Belajar sambil nonton TV
    - d. Berangkat sekolah dengan bersepeda
  3. Para petani banyak memanfaatkan sinar matahari untuk proses ....
    - a. Pengecambah benih padi
    - b. Pembasmi hama tikus dan wereng
    - c. Pengeringan padi hasil panen X
    - d. Pencegah tumbuhnya gulma
  4. Contoh energi listrik berubah menjadi cahaya dan panas....
    - a. Lampu ✓
    - b. TV
    - c. Setrika
    - d. Kipas Angin



5. Tubuh manusia mampu mengubah ....
- Energi kimia menjadi energi panas
  - Energi gerak menjadi energi kimia
  - Energi kimia menjadi energi gerak
  - Energi kimia menjadi energi listrik
6. Lampu membutuhkan energi ....
- Panas
  - Cahaya
  - Listrik
  - Bunyi
7. Setiap rumah tangga modern menggunakan bohlam lampu listrik untuk penerangan di rumah. Benda tersebut menghasilkan energi ....
- Listrik dan bunyi
  - Cahaya dan listrik
  - Cahaya dan Suara
  - Panas dan cahaya
8. Contoh tingkah laku hewan di bawah ini yang memanfaatkan energi matahari adalah ...
- Burung berjemur di atas ranting pohon
  - Ayam berkokok ketika waktu pagi hari
  - Bunglon berubah warna di atas dedaunan
  - Kelelawar bergelantungan di pohon siang hari
9. Pada saat menyalakan kipas angin, energi listrik berubah menjadi energi ....
- Gerak
  - Panas
  - Pegas
  - Cahaya
10. Perhatikan gambar di bawah ini!



Perubahan energi yang terjadi pada gambar disamping adalah ....

- Energi panas menjadi energi listrik
- Energi listrik menjadi energi panas
- Energi listrik menjadi energi gerak
- Energi panas menjadi energi gerak

TES  
SIKLUS II

$$\frac{9}{10} \times 100 = 90$$

Nama : Pascal Cristiano Dufussa  
Kelas : 4A1

**Petunjuk Kerja!**

- Tulislah identitas dengan benar.
- bacalah soal dengan baik sebelum menjawab pertanyaan.
- Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d pada jawaban yang kamu anggap benar.
- periksalah kembali jawaban sebelum dikumpulkan.
- selamat bekerja.

- 
- Sumber energi terbesar di bumi adalah ....
    - Angin
    - Matahari ✓
    - Air
    - Minyak bumi
  - Tindakan penghemat energi yang perlu dilakukan adalah ....
    - Menyalakan lampu di siang hari
    - Mandi dengan air yang banyak agar bersih ✓
    - Belajar sambil nonton TV
    - Berangkat sekolah dengan bersepeda ✓
  - Para petani banyak memanfaatkan sinar matahari untuk proses ....
    - Pengecambah benih padi
    - Pembasmi hama tikus dan wereng
    - Pengeringan padi hasil panen ✓
    - Pencegah tumbuhnya gulma
  - Contoh energi listrik berubah menjadi cahaya dan panas....
    - Lampu ✓
    - TV
    - Setrika
    - Kipas Angin

5. Tubuh manusia mampu mengubah ....
- Energi kimia menjadi energi panas
  - Energi gerak menjadi energi kimia
  - Energi kimia menjadi energi gerak ✓
  - Energi kimia menjadi energi listrik
6. Lampu membutuhkan energi ....
- Panas
  - Cahaya
  - Listrik ✓
  - Bunyi
7. Setiap rumah tangga modern menggunakan bohlam lampu listrik untuk penerangan di rumah. Benda tersebut menghasilkan energi ....
- Listrik dan bunyi
  - Cahaya dan listrik
  - Cahaya dan Suara ✓
  - Panas dan cahaya
8. Contoh tingkah laku hewan di bawah ini yang memanfaatkan energi matahari adalah ...
- Burung berjemur di atas ranting pohon
  - Ayam berkokok ketika waktu pagi hari ✗
  - Bunglon berubah warna di atas dedaunan
  - Kelelawar bergelantungan di pohon siang hari
9. Pada saat menyalakan kipas angin, energi listrik berubah menjadi energi ....
- Gerak ✓
  - Panas
  - Pegas
  - Cahaya
10. Perhatikan gambar di bawah ini!



Perubahan energi yang terjadi pada gambar disamping adalah ....

- Energi panas menjadi energi listrik
- Energi listrik menjadi energi panas ✓
- Energi listrik menjadi energi gerak
- Energi panas menjadi energi gerak

**TES  
SIKLUS II**

$$\frac{10}{10} \times 100 = 100$$

Nama : **BILQIS HUMAIRAH**

Kelas : **4B**

**Petunjuk Kerja!**

- a. Tulislah identitas dengan benar.
- b. bacalah soal dengan baik sebelum menjawab pertanyaan.
- c. Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d pada jawaban yang kamu anggap benar.
- d. periksalah kembali jawaban sebelum dikumpulkan.
- e. selamat bekerja.

- 
1. Sumber energi terbesar di bumi adalah ....
    - a. Angin
    - b. Matahari ✓
    - c. Air
    - d. Minyak bumi
  2. Tindakan penghemat energi yang perlu dilakukan adalah ....
    - a. Menyalakan lampu di siang hari
    - b. Mandi dengan air yang banyak agar bersih
    - c. Belajar sambil nonton TV
    - d. Berangkat sekolah dengan bersepeda ✓
  3. Para petani banyak memanfaatkan sinar matahari untuk proses ....
    - a. Pengecambah benih padi
    - b. Pembasmi hama tikus dan wereng
    - c. Pengeringan padi hasil panen ✓
    - d. Pencegah tumbuhnya gulma
  4. Contoh energi listrik berubah menjadi cahaya dan panas....
    - a. Lampu ✓
    - b. TV
    - c. Setrika
    - d. Kipas Angin

5. Tubuh manusia mampu mengubah ....
- Energi kimia menjadi energi panas ✓
  - Energi gerak menjadi energi kimia
  - ~~Energi kimia menjadi energi gerak~~
  - Energi kimia menjadi energi listrik
6. Lampu membutuhkan energi ....
- Panas ✓
  - Cahaya
  - ~~Listrik~~
  - Bunyi
7. Setiap rumah tangga modern menggunakan bohlam lampu listrik untuk penerangan di rumah. Benda tersebut menghasilkan energi ....
- Listrik dan bunyi ✓
  - Cahaya dan listrik
  - Cahaya dan Suara
  - ~~Panas dan cahaya~~
8. Contoh tingkah laku hewan di bawah ini yang memanfaatkan energi matahari adalah ...
- Burung berjemur di atas ranting pohon ✓
  - Ayam berkokok ketika waktu pagi hari
  - ~~Bunglon berubah warna di atas dedaunan~~
  - Kelelawar bergelantungan di pohon siang hari
9. Pada saat menyalakan kipas angin, energi listrik berubah menjadi energi ....
- ~~Gerak~~
  - Panas ✓
  - Pegas
  - Cahaya
10. Perhatikan gambar di bawah ini!



Perubahan energi yang terjadi pada gambar disamping adalah .... ✓

- Energi panas menjadi energi listrik ✓
- ~~Energi listrik menjadi energi panas~~
- Energi listrik menjadi energi gerak
- Energi panas menjadi energi gerak

## Lampiran 14. Hasil Observasi Guru Siklus I

### HASIL OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN (ASPEK GURU) SIKLUS I

Peneliti : Widya Eka Syalsabila  
 Tema 9 : Karyanya Negeriku  
 Sub Tema 1 : Kekayaan Sumber Energi di Indonesia  
 Materi Pokok : Sumber energi yang ada disekitar kita

#### Petunjuk!

1. Amatilah pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti
2. Beri tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda.
3. Isilah nilai sesuai pedoman penilaian berikut:  
 B : jika 3 indikator terlaksana  
 C : jika 2 indikator terlaksana  
 K : jika 1 indikator terlaksana

NO	Aspek yang diamati	Indikator	Deskriptor	Kualifikasi			Ket.
				(B) 3	(C) 2	(K) 1	
1.	Guru menyiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar	<input checked="" type="checkbox"/> Guru menyiapkan kartu yang akan dibagikan kepada masing-masing siswa. <input checked="" type="checkbox"/> Kesesuaian isi kartu dengan topik pembelajaran. <input checked="" type="checkbox"/> Guru menyebutkan sub materi yang akan diberikan kepada siswa.	B = Jika 3 deskriptor tercekis C = 2 deskriptor tercekis K = Jika 1 deskriptor tercekis	✓			3 Indikator Terlaksana
2.	Guru menjelaskan materi sesuai tujuan	<input checked="" type="checkbox"/> Guru menyebutkan tujuan pembelajaran.	B = Jika 3 deskriptor tercekis	✓			

	pembelajaran	<input checked="" type="checkbox"/> Guru menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa <input checked="" type="checkbox"/> Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.	C = 2 deskriptor tercekis K = Jika 1 deskriptor tercekis				3 indikator terlaksana
3.	Tiap siswa diberikan satu kartu untuk dipelajari sekitar lima menit, kartu yang diberikan berisi catatan materi yang harus dikuasai atau dihafal oleh masing-masing siswa, kartu ini berisi catatan yang berbeda-beda untuk tiap siswa	<input checked="" type="checkbox"/> Guru memberikan peserta didik kartu yang akan dipelajari. Guru membimbing peserta didik untuk mempelajari masing-masing materi yang terdapat pada kartu. <input checked="" type="checkbox"/> Guru memberi waktu kepada peserta didik untuk menghafal materi yang diberikan.	B = Jika 3 deskriptor tercekis C = 2 deskriptor tercekis K = Jika 1 deskriptor tercekis		✓		2 indikator terlaksana
4.	Semua peserta didik berdiri dan mencari pasangan untuk saling menginformasi	<input type="checkbox"/> Guru memberikan arahan kepada peserta didik mengenai penggunaan kartu tersebut. <input checked="" type="checkbox"/> Guru mengarahkan	B = Jika 3 deskriptor tercekis C = 2 deskriptor tercekis K = Jika 1 deskriptor tercekis			✓	1 indikator terlaksana

	kan materi sesuai kartu masing-masing, tiap peserta didik harus mencatat namanya pada kartu kontrol	<input type="checkbox"/> peserta didik untuk saling mencari pasangan. Guru mengarahkan peserta didik untuk saling berbagi informasi mengenai isi kartu.					
5.	Demikian seterusnya sampai tiap peserta didik dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing	<input checked="" type="checkbox"/> Guru membimbing peserta didik saling menerima informasi. <input checked="" type="checkbox"/> Guru membimbing peserta didik saling memberi informasi. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengingat informasi yang telah diperoleh.	B = Jika 3 deskriptor terceklis C = 2 deskriptor terceklis K = Jika 1 deskriptor terceklis		✓		2 indikator terlaksana
6.	Guru memberikan evaluasi berupa pertanyaan yang bukan berasal dari kartu peserta didik tersebut (kartu orang lain)	<input checked="" type="checkbox"/> Guru memberi pertanyaan sesuai dengan kartu. <input checked="" type="checkbox"/> Guru mengarahkan peserta didik untuk mengingat informasi yang telah diperoleh. <input checked="" type="checkbox"/> Guru meluruskan kesalahpahaman siswa.	B = Jika 3 deskriptor terceklis C = 2 deskriptor terceklis K = Jika 1 deskriptor terceklis	✓			3 indikator terlaksana



7.	Kesimpulan.	<input type="checkbox"/> Guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. <input checked="" type="checkbox"/> Guru memberikan penguatan kepada siswa. <input type="checkbox"/> Guru memberikan pesan moral.	B = Jika 3 deskriptor terceklis C = 2 deskriptor terceklis K = Jika 1 deskriptor terceklis			✓	1 indikator terlaksana
<b>Jumlah Skor Indikator yang dicapai</b>				<b>15</b>			
<b>Jumlah Skor Maksimal Indikator</b>				<b>21</b>			
<b>Persentase Pencapaian (%)</b>				$\frac{15}{21} \times 100\% = 71,42\%$			
<b>Kategori</b>				<b>Cukup (C)</b>			

$$\text{Persentase Pencapaian} = \frac{\text{Jumlah skor indikator yang dicapai}}{\text{Jumlah skor maksimal indikator}} \times 100\%$$

Kualifikasi kegiatan guru terlaksana :

Taraf Keberhasilan	Kualifikasi
76% - 100%	Baik/Maksimal (B)
60% - 75%	Cukup/Minimal (C)
0% - 59%	Kurang (K)

Makassar, 28 July 2023

**Guru Kelas IV**

**Nurdiana Ahmad, S.Pd., M.Pd., Gr**  
**NIP. 199603092019032007**

### Deskriptor Penilaian Kegiatan Guru

1. Guru menyiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar
  - a) Guru menyiapkan kartu yang akan dibagikan kepada masing-masing siswa.
    - B (3) : Guru menyiapkan kartu yang akan digunakan.
    - C (2) : Guru kurang menyiapkan kartu yang akan digunakan.
    - K (1) : Guru tidak menyiapkan kartu yang akan digunakan.
  - b) Kesesuaian isi kartu *take and give* dengan topik pembelajaran
    - B(3) : Guru menyesuaikan isi kartu *take and give* dengan topik pembelajaran
    - C(2) : Guru kurang menyesuaikan isi kartu *take and give* dengan topik pembelajaran
    - K(1) : Guru tidak menyesuaikan isi kartu *take and give* dengan topik pembelajaran
  - c) Guru menyebutkan sub materi yang akan diberikan kepada siswa
    - B(3) : Guru menyebutkan sub materi yang akan diberikan kepada peserta didik
    - C(2) : Guru menyebutkan sebagian sub materi yang akan diberikan kepada siswa
    - K(1) : Guru tidak menyebutkan sebagian sub materi yang akan diberikan kepada siswa
  
2. Guru menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran
  - a) Guru menyebutkan tujuan pembelajaran
    - B(3) : Guru menyebutkan tujuan pembelajaran
    - C(2) : Guru menyebutkan sebagian tujuan pembelajaran
    - K(1) : Guru tidak menyebutkan sebagian sub materi yang akan diberikan kepada siswa
  - b) Guru menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik
    - B(3) : Guru menyampaikan semua materi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa
    - C(2) : Guru menyampaikan sebagian materi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa
    - K(1) : Guru tidak menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh kepada siswa
  - c) Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.
    - B(3) : Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari
    - C(2) : Guru kurang mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari
    - K(1) : Guru tidak mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari

3. Guru memberikan tiap peserta didik satu kartu untuk dipelajari
  - a) Guru memberikan peserta didik kartu yang akan dipelajari
    - B(3) : Guru memberikan tiap peserta didik kartu untuk dipelajari
    - C(2) : Guru memberikan beberapa peserta didik kartu untuk dipelajari
    - K(1) : Guru tidak memberikan tiap peserta didik kartu untuk dipelajari
  - b) Guru membimbing peserta didik untuk mempelajari masing-masing materi yang terdapat pada kartu
    - B(3) : Guru membimbing peserta didik untuk mempelajari masing-masing materi yang terdapat pada kartu
    - C(2) : Guru membimbing beberapa peserta didik untuk mempelajari masing-masing materi yang terdapat pada kartu
    - K(1) : Guru tidak membimbing peserta didik untuk mempelajari masing-masing materi yang terdapat pada kartu
  - c) Guru memberi waktu kepada peserta didik untuk menghafal materi yang diberikan
    - B(3) : Guru memberi waktu kepada semua peserta didik untuk menghafal materi yang diberikan
    - C(2) : Guru memberi waktu kepada beberapa peserta didik untuk menghafal materi yang diberikan
    - K(1) : Guru tidak memberi waktu kepada peserta didik untuk menghafal materi yang diberikan
4. Guru mengarahkan peserta didik mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi sesuai kartu masing-masing, tiap peserta didik harus mencatat nama pasangannya pada kartu kontrol
  - a) Guru memberikan arahan kepada peserta didik mengenai penggunaan kartu tersebut
    - B(3) : Guru memberikan arahan kepada semua peserta didik mengenai penggunaan kartu tersebut
    - C(2) : Guru memberikan beberapa arahan kepada peserta didik mengenai penggunaan kartu tersebut
    - K(1) : Guru tidak memberikan arahan kepada peserta didik mengenai penggunaan kartu tersebut

- b) Guru mengarahkan peserta didik untuk saling mencari pasangan  
 B(3) : Guru mengarahkan peserta didik untuk saling mencari pasangan  
 C(2) : Guru mengarahkan beberapa peserta didik untuk saling mencari pasangan  
 K(1) : Guru tidak mengarahkan peserta didik untuk saling mencari pasangan
- c) Guru mengarahkan peserta didik untuk saling berbagi informasi mengenai isi kartu  
 B(3) : Guru mengarahkan semua peserta didik untuk saling berbagi informasi mengenai isi kartu  
 C(2) : Guru mengarahkan beberapa peserta didik untuk saling berbagi informasi mengenai isi kartu  
 K(1) : Guru tidak mengarahkan peserta didik untuk saling berbagi informasi mengenai isi kartu
5. Demikian seterusnya sampai tiap peserta didik dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing
- a) Guru membimbing peserta didik saling menerima informasi  
 B(3) : Guru membimbing semua peserta didik saling menerima informasi  
 C(2) : Guru membimbing sebagian peserta didik saling menerima informasi  
 K(1) : Guru tidak membimbing peserta didik saling menerima informasi
- b) Guru membimbing peserta didik saling memberi informasi  
 B(3) : Guru membimbing semua peserta didik saling memberi informasi  
 C(2) : Guru membimbing sebagian peserta didik saling memberi informasi  
 K(1) : Guru tidak membimbing peserta didik saling memberi informasi
- c) Guru mengarahkan peserta didik untuk mengingat informasi yang telah diperoleh  
 B(3) : Guru mengarahkan peserta didik untuk mengingat informasi yang telah diperoleh  
 C(2) : Guru mengarahkan sebagian peserta didik untuk mengingat informasi yang telah diperoleh  
 K(1) : Guru mengarahkan peserta didik untuk mengingat informasi yang telah diperoleh

6. Guru memberikan evaluasi berupa pertanyaan yang bukan berasal dari kartupeserta didiktersebut (kartu orang lain)
  - a) Guru memberi pertanyaan sesuai dengan kartu
    - B(3) : Guru memberikan pertanyaan sesuai dengan kartu kepada semua peserta didik
    - C(2) : Guru memberikan pertanyaan sesuai dengan kartu kepada sebagian peserta didik
    - K(1) : Guru tidak memberikan pertanyaan sesuai dengan kartu kepada peserta didik
  - b) Guru mengarahkan peserta didik untuk mengingat informasi yang telah diperoleh
    - B(3) : Guru mengarahkan peserta didik untuk mengingat informasi yang telah diperoleh
    - C(2) : Guru mengarahkan sebagian peserta didik untuk mengingat informasi yangtelah diperoleh
    - K(1) : Guru tidak mengarahkan peserta didikuntuk mengingat informasi yangtelah diperoleh
  - c) Guru meluruskan kesalahpahaman peserta didik
    - B(3) : Guru meluruskan kesalahpahaman peserta didik
    - C(2) : Guru meluruskan sebagian kesalahpahaman peserta didik
    - K(1) : Guru tidak meluruskan sebagian kesalahpahaman peserta didik
7. Kesimpulan
  - a) Guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
    - B(3) : Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran
    - C(2) : Guru bersama peserta didik hanya menyimpulkan sebagian pembelajaran
    - K(1) : Guru bersama peserta didik tidak menyimpulkan pembelajaran
  - b) Guru memberikan penguatan kepada peserta didik
    - B(3) : Guru memberikan penguatan kepada peserta didik
    - C(2) : Guru kurang memberikan penguatan kepada peserta didik
    - K(1) : Guru tidak memberikan penguatan kepada peserta didik

- c) Guru memberikan pesan moral
  - B(3) : Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik
  - C(2) : Guru memberikan pesan moral kepada sebagian peserta didik
  - K(1) : Guru tidak memberikan pesan moral kepada sebagian peserta didik



**Lampiran 15. Hasil Observasi Siswa Siklus I**

**HASIL OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN (ASPEK SISWA)  
SIKLUS I**

Peneliti : Widya Eka Syalsabila  
 Tema 9 : Karyanya Negeriku  
 Sub Tema 1 : Kekayaan Sumber Energi di Indonesia  
 Materi Pokok : Sumber Energi

**Petunjuk!**

1. Amatilah pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti
2. Beri tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda.
3. Isilah nilai sesuai pedoman penilaian berikut:  
 B : jika 3 indikator terlaksana  
 C : jika 2 indikator terlaksana  
 K : jika 1 indikator terlaksana

No.	Nama Siswa (Inisial)	Aspek yang Diamati																		Jumlah
		Tahap 1			Tahap 2			Tahap 3			Tahap 4			Tahap 5			Tahap 6			
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	
1.	AS	✓			✓			✓				✓				✓		✓		14
2.	AN		✓		✓					✓		✓				✓		✓		11
3.	AZ		✓			✓				✓		✓		✓					✓	11
4.	AU			✓			✓		✓				✓		✓				✓	8

5.	AU			✓		✓			✓		✓		✓		✓		✓		7	
6.	EV		✓		✓			✓			✓			✓			✓		15	
7.	HA		✓			✓		✓			✓		✓			✓			15	
8.	MH	✓				✓			✓			✓		✓			✓		15	
9.	MI		✓			✓			✓			✓			✓		✓		12	
10.	MQ		✓			✓				✓			✓		✓			✓	8	
11.	NK	✓			✓			✓				✓		✓			✓		16	
12.	NL		✓			✓			✓			✓		✓				✓	11	
13.	RR		✓			✓			✓			✓		✓			✓		12	
14.	SR		✓				✓		✓		✓			✓				✓	11	
15.	SN		✓		✓			✓			✓			✓			✓		15	
16.	ZR	✓			✓				✓			✓		✓			✓		14	
17.	ZN		✓				✓		✓			✓			✓			✓	9	
<b>Jumlah</b>		$\frac{36}{51} \times 100$			$\frac{37}{51} \times 100$			$\frac{35}{51} \times 100$			$\frac{34}{51} \times 100$			$\frac{32}{51} \times 100$			$\frac{30}{51} \times 100$			$\frac{204}{306} \times 100$
<b>Persentase (%)</b>		70,58%			72,54%			68,62%			66,66%			62,74			58,82%			
<b>Rata-Rata Persentase</b>																			<b>66,66%</b>	
<b>Kategori</b>																			<b>Cukup (C)</b>	



$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor Aspek yang Dicapai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal Aspek yang Diamati}} \times 100\%$$

$$\text{Rata-rata Persentase} = \frac{\text{Jumlah Persentase keseluruhan}}{\text{Jumlah Aspek yang Diamati}} \times 100\%$$

Kualifikasi kegiatan siswa terlaksana:

Taraf Keberhasilan	Kualifikasi
76% - 100%	Baik/Maksimum (B)
60%-75%	Cukup/Minimum (C)
0-59%	Kurang (K)

Makassar, 28 July 2023

**Guru Kelas IV**

**Nurdiana Ahmad, S.Pd., M.Pd., Gr**

**NIP. 199603092019032007**

## Lampiran 16. Daftar Hasil Tes Evaluasi Akhir Siklus 1

## DAFTAR HASIL TES EVALUASI AKHIR SIKLUS I

No.	Inisial Peserta didik	L/P	Nomor Soal/Skor										Jumlah Skor	Keterangan	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	AS	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	<b>Tuntas</b>
2.	AN	L	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	60	Tidak Tuntas	
3.	AZ	L	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	60	Tidak Tuntas	
4.	AU	P	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	40	Tidak Tuntas	
5.	AU	P	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	50	Tidak Tuntas	
6.	EV	P	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	80	<b>Tuntas</b>	
7.	HA	L	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	90	<b>Tuntas</b>	
8.	MH	L	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	90	<b>Tuntas</b>	
9.	MI	L	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	90	<b>Tuntas</b>	
10.	MQ	L	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	40	Tidak Tuntas	
11.	NK	P	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	90	<b>Tuntas</b>	
12.	NL	P	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	80	<b>Tuntas</b>	
13.	RR	P	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	80	<b>Tuntas</b>	
14.	SR	P	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	80	<b>Tuntas</b>	
15.	SN	P	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	80	<b>Tuntas</b>	
16.	ZR	P	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	80	<b>Tuntas</b>	
17.	ZN	P	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	70	Tidak Tuntas	

<b>Jumlah</b>	1260
<b>Rata-rata</b>	74,11
<b>Persentase Nilai Ketuntasan</b>	64,70%
<b>Persentase Nilai Ketidaktuntasan</b>	35,29%
<b>Kategori</b>	Cukup (C)

## Lampiran 17. Hasil Observasi Guru Siklus 1I

### HASIL OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN (ASPEK GURU) SIKLUS II

Peneliti : Widya Eka Syalsabila  
 Tema 9 : Karyanya Negeriku  
 Sub Tema 1 : Kekayaan Sumber Energi di Indonesia  
 Materi Pokok : Macam-Macam Energi

#### Petunjuk!

1. Amatilah pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti
2. Beri tanda ceklis () pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda.
3. Isilah nilai sesuai pedoman penilaian berikut:  
 B : jika 3 indikator terlaksana  
 C : jika 2 indikator terlaksana  
 K : jika 1 indikator terlaksana

NO	Aspek yang diamati	Indikator	Deskriptor	Kualifikasi			Ket.
				(B) 3	(C) 2	(K) 1	
1.	Guru menyiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar	<input checked="" type="checkbox"/> Guru menyiapkan kartu yang akan dibagikan kepada masing-masing peserta didik. <input checked="" type="checkbox"/> Kesesuaian isi kartu dengan topik pembelajaran. <input checked="" type="checkbox"/> Guru menyebutkan sub materi yang akan diberikan kepada peserta didik.	B = Jika 3 deskriptor tercekis C = 2 deskriptor tercekis K = Jika 1 deskriptor tercekis	√			3 Indikator Terlaksana
2.	Guru menjelaskan materi sesuai tujuan	<input checked="" type="checkbox"/> Guru menyebutkan tujuan pembelajaran.	B = Jika 3 deskriptor tercekis	√			

	pembelajaran	<input checked="" type="checkbox"/> Guru menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik <input checked="" type="checkbox"/> Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.	C = 2 deskriptor tercekis K = Jika 1 deskriptor tercekis				3 indikator terlaksana
3.	Tiap peserta didik diberikan satu kartu untuk dipelajari sekitar lima menit, kartu yang diberikan berisi catatan materi yang harus dikuasai atau dihafal oleh masing-masing peserta didik, kartu ini berisi catatan yang berbeda-beda untuk tiap peserta didik	<input checked="" type="checkbox"/> Guru memberikan peserta didik kartu yang akan dipelajari. <input checked="" type="checkbox"/> Guru membimbing peserta didik untuk mempelajari masing-masing materi yang terdapat pada kartu. <input checked="" type="checkbox"/> Guru memberi waktu kepada peserta didik untuk menghafal materi yang diberikan.	B = Jika 3 deskriptor tercekis C = 2 deskriptor tercekis K = Jika 1 deskriptor tercekis	√			3 indikator terlaksana
4.	Semua peserta didik disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling meg informasi	<input checked="" type="checkbox"/> Guru memberikan arahan kepada peserta didik mengenai penggunaan kartu tersebut.	B = Jika 3 deskriptor tercekis C = 2 deskriptor tercekis K = Jika 1 deskriptor tercekis	√			3 indikator terlaksana

	kan materi sesuai kartu masing-masing, tiap peserta didik harus mencatat nama pasangannya pada kartu kontrol	<input checked="" type="checkbox"/> Guru mengarahkan peserta didik untuk saling mencari pasangan. <input checked="" type="checkbox"/> Guru mengarahkan peserta didik untuk saling berbagi informasi mengenai isi kartu.				
5.	Demikian seterusnya sampai tiap peserta didik dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing	<input checked="" type="checkbox"/> Guru membimbing peserta didik saling menerima informasi. <input checked="" type="checkbox"/> Guru membimbing peserta didik saling memberi informasi. <input checked="" type="checkbox"/> Guru mengarahkan peserta didik untuk mengingat informasi yang telah diperoleh.	<p>B = Jika 3 deskriptor terceklis C = 2</p> <p>deskriptor terceklis K = Jika 1 deskriptor terceklis</p>	√		3 indikator terlaksana
6.	Guru memberikan evaluasi berupa pertanyaan yang bukan berasal dari kartu peserta didik tersebut (kartu orang lain)	<input checked="" type="checkbox"/> Guru memberi pertanyaan sesuai dengan kartu. <input checked="" type="checkbox"/> Guru mengarahkan peserta didik untuk mengingat informasi yang telah diperoleh. <input checked="" type="checkbox"/> Guru meluruskan	<p>B = Jika 3 deskriptor terceklis C = 2</p> <p>deskriptor terceklis K = Jika 1 deskriptor terceklis</p>	√		3 indikator terlaksana

		kesalahpahaman peserta didik.					
7.	Kesimpulan.	<input checked="" type="checkbox"/> Guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. <input checked="" type="checkbox"/> Guru memberikan penguatan kepada peserta didik. Guru memberikan pesan moral. <input type="checkbox"/>	B = Jika 3 deskriptor terceklis C = 2 deskriptor terceklis K = Jika 1 deskriptor terceklis		√		2 indikator terlaksana
<b>Jumlah Skor Indikator yang dicapai</b>						<b>20</b>	
<b>Jumlah Skor Maksimal Indikator</b>						<b>21</b>	
<b>Persentase Pencapaian (%)</b>						$\frac{20}{21} \times 100\%$ $= 95,23\%$	
<b>Kategori</b>						<b>Baik (B)</b>	

$$\text{Presentase Pencapaian} = \frac{\text{Jumlah Skor Indikator yang Dicapai}}{\text{Jumlah skor maksimal Indikator}} \times 100\%$$

Kualifikasi kegiatan guru terlaksana:

Taraf Keberhasilan	Kualifikasi
76%-100%	Baik/Maksimal (B)
60%-75%	Cukup/Minimal (C)
0%-59%	Kurang (K)

Makassar, 21 Agustus 2023

**Guru Kelas IV**

**Nurdiana Ahmad, S.Pd., M.Pd., Gr**

**NIP. 199603092019032007**

### Deskriptor Penilaian Kegiatan Guru

1. Guru menyiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar
  - a) Guru menyiapkan kartu yang akan dibagikan kepada masing-masing peserta didik.
 

B (3) : Guru menyiapkan kartu yang akan digunakan.

C (2) : Guru kurang menyiapkan kartu yang akan digunakan. K (1) : Guru tidak menyiapkan kartu yang akan digunakan.
  - b) Kesesuaian isi kartu *take and give* dengan topik pembelajaran B(3) : Guru menyesuaikan isi kartu *take and give* dengan topik pembelajaran
 

C(2) : Guru kurang menyesuaikan isi kartu *take and give* dengan topik pembelajaran

K(1) : Guru tidak menyesuaikan isi kartu *take and give* dengan topik pembelajaran
  - c) Guru menyebutkan sub materi yang akan diberikan kepada peserta didik
 

B(3) : Guru menyebutkan sub materi yang akan diberikan kepada peserta didik

C(2) : Guru menyebutkan sebagian sub materi yang akan diberikan kepada peserta didik

K(1) : Guru tidak menyebutkan sebagian sub materi yang akan diberikan kepada peserta didik
2. Guru menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran
  - a) Guru menyebutkan tujuan pembelajaran
 

B(3) : Guru menyebutkan tujuan pembelajaran

C(2) : Guru menyebutkan sebagian tujuan pembelajaran

K(1) : Guru tidak menyebutkan sebagian sub materi yang akan diberikan kepada peserta didik
  - b) Guru menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik
 

B(3) : Guru menyampaikan semua materi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik

C(2) : Guru menyampaikan sebagian materi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik

K(1) : Guru tidak menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh kepada peserta didik
  - c) Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.

- B(3) : Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari  
 C(2) : Guru kurang mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari  
 K(1) : Guru tidak mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari
3. Guru memberikan tiap peserta didik satu kartu untuk dipelajari
- a) Guru memberikan peserta didik kartu yang akan dipelajari
- B(3) : Guru memberikan tiap peserta didik kartu untuk dipelajari  
 C(2) : Guru memberikan beberapa peserta didik kartu untuk dipelajari  
 K(1) : Guru tidak memberikan tiap peserta didik kartu untuk dipelajari
- b) Guru membimbing peserta didik untuk mempelajari masing-masing materi yang terdapat pada kartu
- B(3) : Guru membimbing peserta didik untuk mempelajari masing-masing materi yang terdapat pada kartu  
 C(2) : Guru membimbing beberapa peserta didik untuk mempelajari masing-masing materi yang terdapat pada kartu  
 K(1) : Guru tidak membimbing peserta didik untuk mempelajari masing-masing materi yang terdapat pada kartu
- c) Guru memberi waktu kepada peserta didik untuk menghafal materi yang diberikan
- B(3) : Guru memberi waktu kepada semua peserta didik untuk menghafal materi yang diberikan  
 C(2) : Guru memberi waktu kepada beberapa peserta didik untuk menghafal materi yang diberikan  
 K(1) : Guru tidak memberi waktu kepada peserta didik untuk menghafal materi yang diberikan
4. Guru mengarahkan peserta didik mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi sesuai kartu masing-masing, tiap peserta didik harus mencatat nama pasangannya pada kartu kontrol
- a) Guru memberikan arahan kepada peserta didik mengenai penggunaan kartu tersebut
- B(3) : Guru memberikan arahan kepada semua peserta didik mengenai penggunaan kartu tersebut  
 C(2) : Guru memberikan beberapa arahan kepada peserta didik mengenai penggunaan kartu tersebut  
 K(1) : Guru tidak memberikan arahan kepada peserta didik mengenai penggunaan kartu tersebut



- b) Guru mengarahkan peserta didik untuk saling mencari pasangan
- B(3) : Guru mengarahkan peserta didik untuk saling mencari pasangan
- C(2) : Guru mengarahkan beberapa peserta didik untuk saling mencari pasangan
- K(1) : Guru tidak mengarahkan peserta didik untuk saling mencari pasangan
- c) Guru mengarahkan peserta didik untuk saling berbagi informasi mengenai isi kartu
- B(3) : Guru mengarahkan semua peserta didik untuk saling berbagi informasi mengenai isi kartu
- C(2) : Guru mengarahkan beberapa peserta didik untuk saling berbagi informasi mengenai isi kartu
- K(1) : Guru tidak mengarahkan peserta didik untuk saling berbagi informasi mengenai isi kartu
5. Demikian seterusnya sampai tiap peserta didik dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing
- a) Guru membimbing peserta didik saling menerima informasi
- B(3) : Guru membimbing semua peserta didik saling menerima informasi
- C(2) : Guru membimbing sebagian peserta didik saling menerima informasi
- K(1) : Guru tidak membimbing peserta didik saling menerima informasi
- b) Guru membimbing peserta didik saling memberi informasi
- B(3) : Guru membimbing semua peserta didik saling memberi informasi
- C(2) : Guru membimbing sebagian peserta didik saling memberi informasi
- K(1) : Guru tidak membimbing peserta didik saling memberi informasi
- c) Guru mengarahkan peserta didik untuk mengingat informasi yang telah diperoleh
- B(3) : Guru mengarahkan peserta didik untuk mengingat informasi yang telah diperoleh
- C(2) : Guru mengarahkan sebagian peserta didik untuk mengingat informasi yang telah diperoleh
- K(1) : Guru mengarahkan peserta didik untuk mengingat informasi yang telah diperoleh
6. Guru memberikan evaluasi berupa pertanyaan yang bukan berasal dari kartu peserta didik tersebut (kartu orang lain)
- a) Guru memberi pertanyaan sesuai dengan kartu

B(3) : Guru memberikan pertanyaan sesuai dengan kartu kepada semua peserta didik

C(2) : Guru memberikan pertanyaan sesuai dengan kartu kepada sebagian peserta didik

K(1) : Guru tidak memberikan pertanyaan sesuai dengan kartu kepada peserta didik

- b) Guru mengarahkan peserta didik untuk mengingat informasi yang telah diperoleh

B(3) : Guru mengarahkan peserta didik untuk mengingat informasi yang telah diperoleh

C(2) : Guru mengarahkan sebagian peserta didik untuk mengingat informasi yang telah diperoleh

K(1) : Guru tidak mengarahkan peserta didik untuk mengingat informasi yang telah diperoleh

- c) Guru meluruskan kesalahpahaman peserta didik

B(3) : Guru meluruskan kesalahpahaman peserta didik

C(2) : Guru meluruskan sebagian kesalahpahaman peserta didik

K(1) : Guru tidak meluruskan sebagian kesalahpahaman peserta didik

## 7. Kesimpulan

- a) Guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran

B(3) : Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran

C(2) : Guru bersama peserta didik hanya menyimpulkan sebagian pembelajaran

K(1) : Guru bersama peserta didik tidak menyimpulkan pembelajaran  
Guru memberikan penguatan kepada peserta didik

B(3) : Guru memberikan penguatan kepada peserta didik

C(2) : Guru kurang memberikan penguatan kepada peserta didik

K(1) : Guru tidak memberikan penguatan kepada peserta didik

- b) Guru memberikan pesan moral

B(3) : Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik

C(2) : Guru memberikan pesan moral kepada sebagian peserta didik

K(1) : Guru tidak memberikan pesan moral kepada sebagian peserta didik



5.	AU			✓		✓			✓			✓			✓			✓	10	
6.	EV	✓			✓			✓			✓			✓			✓		18	
7.	HA	✓			✓			✓			✓			✓			✓		17	
8.	MH	✓			✓			✓			✓			✓			✓		18	
9.	MI	✓			✓			✓			✓			✓			✓		18	
10.	MQ		✓			✓				✓					✓			✓	11	
11.	NK	✓			✓			✓			✓			✓			✓	✓	18	
12.	NL	✓			✓			✓			✓			✓			✓		18	
13.	RR		✓			✓			✓			✓			✓			✓	11	
14.	SR	✓			✓			✓			✓				✓			✓	16	
15.	SN	✓			✓			✓			✓			✓			✓		18	
16.	ZR	✓			✓			✓			✓				✓		✓		17	
17.	ZN		✓		✓			✓			✓				✓		✓		16	
<b>Jumlah</b>		$\frac{44}{51} \times 100$			$\frac{46}{51} \times 100$			$\frac{45}{51} \times 100$			$\frac{44}{51} \times 100$			$\frac{43}{51} \times 100$			$\frac{43}{51} \times 100$			$\frac{265}{306} \times 100$
<b>Persentase (%)</b>		86,27%			90,19%			88,23%			86,27%			84,31%			84,31%			
<b>Rata-Rata Persentase</b>																			<b>86,60%</b>	
<b>Kategori</b>																			<b>Baik (B)</b>	

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor Aspek yang Dicapai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal Aspek yang Diamati}} \times 100\%$$

$$\text{Rata-rata Persentase} = \frac{\text{Jumlah Persentase keseluruhan}}{\text{Jumlah Aspek yang Diamati}} \times 100\%$$

Kualifikasi kegiatan peserta didik terlaksana:

<b>Taraf Keberhasilan</b>	<b>Kualifikasi</b>
76% - 100%	Baik/Maksimum (B)
60%-75%	Cukup/Minimum (C)
0-59%	Kurang (K)

Makassar, 21 Agustus 2023

**Guru Kelas IV**

**Nurdiana Ahmad, S.Pd., M.Pd., Gr**

**NIP. 199603092019032007**

### Deskriptor Kriteria Penilaian Peserta didik

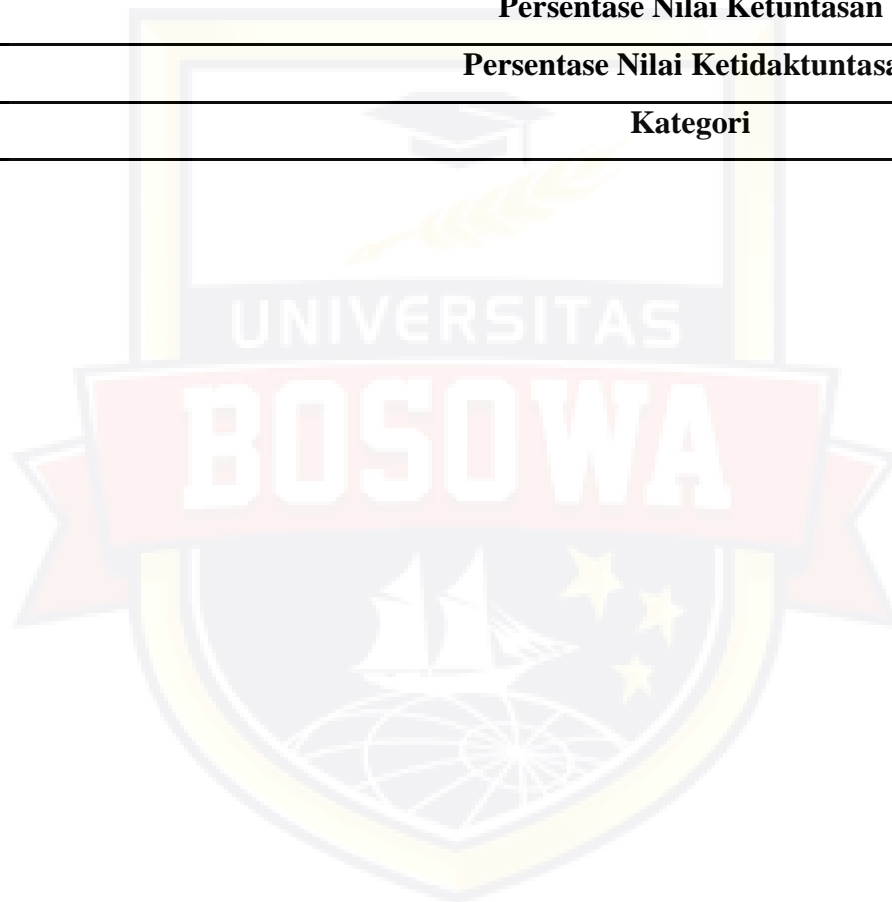
1. Guru menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran
  - B (3) : Peserta didik memperhatikan dengan baik penyampaian materi oleh guru.
  - C (2) : Peserta didik hanya memperhatikan sebagian penjelasan materi oleh guru.
  - K (1) : Peserta didik tidak memperhatikan dengan baik penyampaian materi oleh guru.
2. Guru memberikan tiap peserta didik satu kartu untuk dipelajari
  - B (3) : Peserta didik mempelajari materi yang ada di kartu dengan baik.
  - C (2) : Peserta didik hanya melihat materi yang ada di kartu.
  - K (1) : Peserta didik tidak mempelajari materi yang ada di kartu.
3. Guru mengarahkan peserta didik mencari pasangan untuk saling meinformasikan materi sesuai kartu masing-masing, tiap peserta didik harus mencatat namapangannya pada kartu kontrol
  - B (3) : Peserta didik memperhartikan penjelasan materi dari temannya.
  - C (2) : Peserta didik hanya memperhatikan sebagian penjelasan materi dari temannya.
  - K (1) : Peserta didik tidak memperhatikan penjelasan materi dari temannya.
4. Demikian seterusnya sampai tiap peserta didik dapat saling memberi dan menerimamateri masing-masing
  - B (3) : Peserta didik mampu memberikan informasi kepada beberapa teman.
  - C (2) : Peserta didik hanya memberikan sebagian informasi kepada beberapa teman.
  - K (1) : Peserta didik tidak memberikan informasi kepada beberapa teman.
5. Guru memberikan evaluasi berupa pertanyaan yang bukan berasal dari kartupeserta didik tersebut (kartu orang lain)
  - B (3) : Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru.
  - C (2) : Peserta didik hanya menjawab sebagian pertanyaan dari guru.
  - K (1) : Peserta didik tidak menjawab pertanyaan dari guru.
6. Kesimpulan.
  - B (3) : Peserta didik menyimpulkan pembelajaran tentang sumber energi.
  - C (2) : Peserta didik hanya menyimpulkan sebagian pembelajaran tentang macam-macam energi.
  - K (1) : Peserta didik tidak menyimpulkan pembelajaran tentang sumber energi

## Lampiran 19. Daftar Hasil Tes Evaluasi Akhir Siklus II

## DAFTAR HASIL TES EVALUASI AKHIR SIKLUS II

No.	Inisial Peserta didik	L/P	Nomor Soal/Skor										Jumlah Skor	Keterangan	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	AS	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	Tuntas
2.	AN	L	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	90	Tuntas	
3.	AZ	L	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	90	Tuntas	
4.	AU	P	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	80	Tuntas	
5.	AU	P	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	60	Tidak Tuntas	
6.	EV	P	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	90	Tuntas	
7.	HA	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	Tuntas	
8.	MH	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	Tuntas	
9.	MI	L	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	90	Tuntas	
10.	MQ	L	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	50	Tidak Tuntas	
11.	NK	P	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	80	Tuntas	
12.	NL	P	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	90	Tuntas	
13.	RR	P	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	80	Tuntas	

14.	SR	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	<b>Tuntas</b>
15.	SN	P	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	90	<b>Tuntas</b>
16.	ZR	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	<b>Tuntas</b>
17.	ZN	P	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	90	<b>Tuntas</b>
<b>Jumlah</b>													1.480	
<b>Rata-rata</b>													87%	
<b>Persentase Nilai Ketuntasan</b>													88,23%	
<b>Persentase Nilai Ketidaktuntasan</b>													11,76%	
<b>Kategori</b>													Baik (B)	





## Lampiran 20. Rekapitulasi Taraf Keberhasilan Proses Dan Hasil Belajar

### REKAPITULASI TARAF KEBERHASILAN PROSES DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV UPTD SDN Sangir Makassar

#### A. Rekapitulasi Proses Taraf Keberhasilan Aktivitas Guru dan Peserta didik

<b>Pelaksanaan Pembelajaran</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>
Aktivitas Guru	71,42%	95,23%
Aktivitas Peserta didik	66,66%	86,60%

#### B. Rekapitulasi Hasil Tes Evaluasi Ketuntasan Belajar Peserta didik

<b>No</b>	<b>Inisial Peserta didik</b>	<b>L/P</b>	<b>Data Awal</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>
1	AS	P	87	100	100
2	AN	L	70	60	90
3	AZ	L	69	60	90
4	AU	P	65	40	80
5	AU	P	68	50	60
6	EV	P	70	80	90
7	HA	L	75	90	100
8	MH	L	70	90	100
9	MI	L	80	90	90
10	MQ	L	55	40	50
11	NK	P	85	90	80
12	NL	P	85	80	90
13	RR	P	60	80	80
14	SR	P	70	80	100
15	SN	P	88	80	90
16	ZR	P	80	80	100
17	ZN	P	70	70	90
<b>Jumlah</b>			<b>1247</b>	<b>1260</b>	<b>1480</b>
<b>Nilai Rata-rata</b>			<b>73,35</b>	<b>74,11</b>	<b>87</b>
<b>Persentase Nilai Ketuntasan</b>			<b>41,17%</b>	<b>64,70%</b>	<b>88,23%</b>
<b>Persentase Nilai Ketidaktuntasan</b>			<b>58,82%</b>	<b>35,29%</b>	<b>11,76%</b>

## Lampiran 21. Dokumentasi

### SIKLUS I

#### Kegiatan Inti

1. Guru menyiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar



2. Guru menjelaskan materi pembelajaran



3. Tiap siswa diberikan kartu yang berisi catatan materi untuk dipelajari sekitar lima menit



4. Semua siswa berdiri dan mencari pasangan untuk saling meginformasikan materi sesuai kartu masing-masing



5. Demikian seterusnya sampai tiap peserta dapat saling memberi dan meneri mamateri masing-masing,



6. Guru memberikan evaluasi berupa pertanyaan yang bukan berasal dari kartusiswa tersebut (kartu orang lain)



7. Siswa diminta untuk menyimpulkan tentang materi sumber energi yang telah dipelajari.



## SIKLUS II

### Kegiatan Inti

1. Guru menyiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar



2. Guru menjelaskan materi pembelajaran



3. Tiap siswa diberikan satu kartu yang berisi catatan materi untuk dipelajari sekitar lima menit



4. Semua siswa berdiri dan mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi sesuai kartu masing-masing



5. Demikian seterusnya sampai tiap peserta dapat saling memberi dan menerimamateri masing-masing,



6. Guru memberikan evaluasi berupa pertanyaan yang bukan berasal dari kartasiswa tersebut (kartu orang lain)




7. Siswa diminta untuk menyimpulkan tentang materi sumber energi yang telah dipelajari.





## Lampiran 22. Surat Izin Permohonan Penelitian



# UNIVERSITAS BOSOWA

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAstra**  
 Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231  
 Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568  
<http://www.universitasbosowa.ac.id>

---

Nomor : A.490/FKIP/Unibos/VIII/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,  
 Kepala Sekolah SDN Sangir Makassar  
 di –  
 Makassar

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi Program S1.

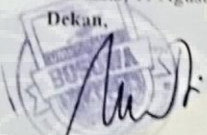
Nama : Widya Eka Syalsabila  
 NIM : 4519103065  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)  
 Universitas Bosowa

Judul Penelitian :

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV SDN Sangir Makassar**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian.


Atas bantuan dan kerja sama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

Makassar, 11 Agustus 2023  
 Dekan,  
  
**Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.**  
 NIDN : 0922097001


**Tembusan:**

1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip.

### Lampiran 23. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



**DINAS PENDIDIKAN KOTA MAKASSAR**  
**UPT SPF SDN SANGIR**  
 KELURAHAN MELAYU BARU KECAMATAN WAJO  
 Jalan Sangir nomor 153 Makassar



---

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**  
 Nomor : 421.2/057 /UPT.SPF.SDNS-WJ/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini atas nama Kepala UPT SPF SDN Sangir.


Nama : Abdul Rahim, S.Pd., M.Pd.  
 Jabatan : Kepala UPT SPF SDN Sangir  
 Alamat : Jalan Sangir Nomor 53 Makassar

Membenarkan bahwa yang namanya tercantum di bawah ini:

Nama : **WIDYA EKA SYALSABILA**  
 NIM : 4519103065  
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bosowa  
 Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take and Give* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDN Sangir Makassar.

Mahasiswa tersebut di atas, telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di UPT SPF SDN Sangir dari tanggal 28 Juli 2023 sampai dengan tanggal 26 Agustus 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 27 Agustus 2023  
 Kepala UPT SPF SDN Sangir,  
  
 Abdul Rahim, S.Pd., M.Pd.  
 408607109011004

## RIWAYAT HIDUP



Widya Eka Syalsabila, lahir di Makassar pada tanggal 26 Juli 2000 dari pasangan Ayah Gabaruddin dan Ibu Rita Usman. Merupakan anak tunggal. Penulis memulai Pendidikan di TK Kartika Wirabuana 53 Makassar dan lulus pada tahun 2006, kemudian melanjutkan Pendidikan di SD Negeri Bulurokeng dan lulus tahun 2012, kemudian melanjutkan Pendidikan ke SMP Negeri 09 Makassar dan lulus pada tahun 2015, yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 15 Makassar dan lulus pada tahun 2018 kemudian melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi yaitu di Universitas Bosowa dan terdaftar sebagai mahasiswa angkatan 2019 pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra. Selama menempuh perkuliahan di Universitas Bosowa penulis bergabung di beberapa organisasi mahasiswa di antaranya Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan (BEM FKIP), Himpunan Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (HIMAPGSD). Selama masa perkuliahan aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan intra kampus, serta aktif menjadi pengurus BEM FKIP UNIBOS sebagai Koordinator Bidang Minat dan Bakat Periode 2022-2023 dan Himpunan Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (HIMAPGSD) Universitas Bosowa sebagai Koordinator Bidang Kaderisasi Periode 2022-2023.